

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PERAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA  
DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA REMAJA  
DI SMP NEGERI 2 JOMBANG  
(Studi di SMP Negeri 2 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang)**



**SHOFIA RETNANING PRATIWI**

**203210062**

**PRODI STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA  
JOMBANG  
2024**

**HUBUNGAN PERAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA  
DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA REMAJA**

**(Studi Di SMP Negeri 2 Jombang)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan  
pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan  
Institut Teknologi Sains dan Kesehatan  
Insan Cendekia Medika Jombang

**SHOFIA RETNANING PRATIWI**

**203210062**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama : Shofia Retnaning Pratiwi  
NIM : 203210062  
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul "Hubungan Peran Kelompok Teman Sebaya Dengan Perilaku *Bullying* Pada Remaja Di SMP Negeri 2 Jombang".

Merupakan karya tulis ilmiah bukan milik orang lain yang secara keseluruhan adalah asli hasil karya penelitian penulis, kecuali teori maupun kutipan yang mana telah disebutkan sumbernya oleh penulis. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya siap di proses sesuai hukum dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 10 September 2024

Yang Menyatakan

Peneliti



(Shofia Retnaning Pratiwi)

NIM 203210062

## SURAT PERYATAAN BEBAS PLAGIASI

### Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shofia Retnaning Pratiwi  
NIM : 203210062  
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Demi pengembangan ilmu penelitian menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul “Hubungan Peran Kelompok Teman Sebaya Dengan Perilaku *Bullying* Pada Remaja Di SMP Negeri 2 Jombang”.

Merupakan murni karya ilmiah hasil yang ditulis oleh peneliti yang secara keseluruhan benar-benar orisinal dan bebas plagiasi, kecuali dalam bentuk teori maupun kutipan yang mana telah disebutkan sumbernya oleh penulis. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 10 September 2024

Yang Menyatakan

Peneliti



(Shofia Retnaning Pratiwi)

NIM 203210062

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul : Hubungan Peran Kelompok Teman Sebaya Dengan  
Perilaku *Bullying* Pada Remaja Di SMP Negeri 2  
Jombang  
Nama Mahasiswa : Shofia Retnaning Pratiwi  
NIM : 203210062

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING  
PADA TANGGAL 06 AGUSTUS 2024

Pembimbing Ketua

Pembimbing Anggota

  
Hindyah Ike S., S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIDN. 0707057901

  
Iva Milia Hani R., S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIDN. 0728088806

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan  
ITSKes ICMe Jombang

Ketua Program Studi  
S1 Ilmu Keperawatan

  
Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIDN. 0723048301

  
Endang Yuswatiningih, S.Kep.,Ns.,M.Kes  
NIDN. 0726058101

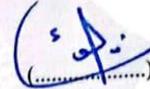
**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Hubungan Peran Kelompok Teman Sebaya Dengan Perilaku *Bullying* Pada Remaja Di SMP Negeri 2 Jombang  
Nama Mahasiswa : Shofia Retnaning Pratiwi  
NIM : 203210062

Telah berhasil dipertahankan dan diuji dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

Komisi Dewan Penguji,

Ketua Dewan Penguji : Dr. Lusianah Meinawati, SST.,M.Kes  
NIDN. 0718058503



Penguji I : Hindyah Ike S, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIDN. 0707057901



Penguji II : Iva Milia Hani R, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIDN. 0728088806



Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan  
ITSKes ICMe Jombang

Ketua Program Studi  
S1 Ilmu Keperawatan



Inayah Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIDN. 0723048301



Endang Yuswaningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes  
NIDN. 0726058101

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Shofia Retnaning Pratiwi, lahir di Jember pada tanggal 19 Januari 2001 merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri, Sugiono Nur Viatono dan Yuliah. Sejak kecil penulis dibesarkan di desa terpencil yang terletak di sebuah kota kecil Jember.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di SD Negeri 1 Sukorejo pada tahun 2014, kemudian Penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Bangsalsari dan lulus pada tahun 2017, kemudian Penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Akhir di SMK Kesehatan TPA Jember dan lulus tahun 2020.

Sampai saat ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Study S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan di Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang.

Jombang, 17 Juli 2024

Yang Menyatakan  
Peneliti



(Shofia Retnaning Pratiwi)

NIM. 203210062

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang yang telah saya lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang saya rasakan ini akan saya persembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Prof. Drs. Win Darmanto, M.Si., Med.Sci., Ph.D. selaku Rektor ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan motivasi dan kesempatan serta fasilitas kepada peneliti untuk menimba ilmu, mengikuti dan menyelesaikan pendidikan.
2. Inayatur Rosyidah, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Dekan Fakultas Kesehatan yang selalu memberi motivasi dan inspirasi kepada peneliti untuk berprestasi.
3. Endang Yuswatiningsih, S.Kep., Ns., M.Kes., selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, terima kasih atas arahan dan motivasi yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi saya.
4. Ibu Dosen pembimbing dan penguji saya, Hindyah Ike S, S.Kep.,Ns.,M.Kep., sebagai pembimbing pertama, Iva Milia Hani R, S.Kep.,Ns.,M.Kep., sebagai pembimbing kedua dan Dr. Lusianah Meinawati, SST.,M.Kes., sebagai penguji terima kasih atas kesabaran, bimbingan, ilmu, nasihat, dan motivasi yang telah diberikan kepada saya selama proses pengerjaan skripsi.
5. Bapak dan ibu dosen S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang, peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua ilmu, nasihat, dukungan dan motivasi yang telah diberikan.
6. Cinta pertamaku, Ayahanda Sugiono Nur Viatono, memang tidak memiliki kesempatan untuk meraih pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi, namun beliau dengan penuh kasih telah membimbing dan mendukungku dalam perjalanan pendidikan hingga mencapai gelar sarjana.
7. Pintu surgaku, Ibunda Yuliah, S.Pd.I., sangat berperan penting dalam perjalanan studi saya, memberikan semangat, motivasi, serta doa yang tak pernah putus untuk mendorong saya menyelesaikan pendidikan hingga mencapai gelar sarjana.
8. Kepada adik saya, Syifanada Dwi Afkarina, terima kasih telah menjadi alasan bagi penulis untuk kembali pulang ke rumah setelah beberapa bulan meninggalkan rumah demi mengejar pendidikan di bangku perkuliahan. Keberadaannya selalu memberikan semangat dan alasan bagi penulis untuk tetap tegar dan fokus dalam mengejar impian pendidikan. Terima kasih atas dukungan dan cinta yang selalu kau berikan.
9. Kepada partner terbaik saya, Rahmad Fajar S, terima kasih sudah menepati janji untuk menemani menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga atas dukungan dan kehadiranmu yang tidak pernah surut dalam setiap langkah perjalanan ini. Semangat dan inspirasimu telah menjadi pendorong bagi

kesuksesan bagi penulis dalam meraih impian. Terima kasih atas segala komitmen dan semangat yang telah diberikan. Semoga kita terus saling mendukung dalam mencapai impian-impian di masa depan.

10. Kepada Mylawati Munawaroh, terima kasih telah menjadi sahabat sekaligus sosok kakak bagi saya yang selalu berada di pihak saya dalam suka maupun duka. Semoga persahabatan kita terus terjaga dengan melewati berbagai peristiwa kehidupan.
11. Kepada seluruh teman S1 Ilmu Keperawatan angkatan 2020, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan persahabatan yang telah kalian berikan selama perjalanan pendidikan ini.
12. Kepada diri saya sendiri, Shofia Retnaning Pratiwi, terima kasih atas ketekunan dan keberanian yang telah saya tunjukkan hingga saat ini. Semangat dan tekad dalam mengejar harapan orang-orang yang saya sayangi telah menjadi pendorong utama dalam perjalanan ini. Terima kasih atas keteguhan hati dan usaha yang saya lakukan dalam menghadapi setiap rintangan. Semoga keberanian dan tekad ini terus membawa saya menuju kesuksesan dan kebahagiaan yang diperjuangkan. Tetaplah bersinar, Shofia Retnaning Pratiwi.

## MOTTO

“Orang tua dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu”.

*(Ika df)*

“Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya”.

“Aku tetap melangkah ketika dunia hampir membuatku menyerah itu semua karena kalian”.

*(Ika df)*

## ABSTRAK

### HUBUNGAN PERAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA REMAJA

(Di SMP Negeri 2 Kec. Jombang Kab. Jombang)

Oleh :

**Shofia Retnaning P, Hindyah Ike S, Iva Milia Hani R**  
S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes ICMe Jombang  
[shofiapratiwi2@gmail.com](mailto:shofiapratiwi2@gmail.com)

**Latar Belakang :** Peran teman sebaya penting dalam perkembangan perilaku remaja di luar keluarga. Remaja cenderung meniru teman sebaya dan dukungan mereka membantu remaja dalam menghadapi berbagai bentuk *bullying* seperti *verbal*, *physical*, *social*, *cyber*, dan *sexual*. Dampak dari *bullying* termasuk perasaan menyendiri, menangis, depresi, ketakutan, perubahan perilaku, dan gangguan mental. *Bullying* juga mengganggu fokus belajar, motivasi, dan menciptakan lingkungan sekolah yang tidak kondusif. **Tujuan :** Menganalisis hubungan peran kelompok teman sebaya dengan perilaku *bullying*. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi adalah 192 siswa, dengan sampel sebanyak 66 siswa SMP Negeri 2 Jombang, teknik sampling menggunakan metode *propositional random sampling*. *Variabel independent* adalah peran kelompok teman sebaya, sedangkan *variabel dependent* adalah perilaku *bullying*. Instrumen penelitian berupa kuesioner, dan analisis korelasi menggunakan *Uji Rank Spearman*. **Hasil penelitian :** Peran kelompok teman sebaya di dapatkan hampir setengahnya 34 responden (51,5%) dengan kategori sedang, sedangkan perilaku *bullying* di dapatkan hampir seluruhnya 61 responden (92,4%) dengan kategori rendah. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis korelasi *Uji Rank Spearman*, didapati bahwa nilai *p-value* 0.010 berada di bawah 0.05 ( $0.010 < 0.05$ ), yang berarti bahwa  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara peran kelompok teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada remaja. Dua variabel tersebut telah diuji dan ditemukan adanya korelasi yang relevan antara keduanya. **Kesimpulan :** Ada hubungan antara peran kelompok teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada remaja. **Saran :** Di harapkan dapat membantu sekolah dalam mengembangkan program anti *bullying* dengan melibatkan peran aktif orangtua sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan *bullying*.

**Kata kunci :** Peran kelompok teman sebaya, perilaku *bullying*.

## ABSTRACT

### **THE RELATIONSHIP BETWEEN THE ROLE OF PEER GROUPS AND BULLYING BEHAVIOR IN ADOLESCENTS**

(Study At SMP Negeri 2 Jombang District Jombang Regency)

By:

**Shofia Retnaning P, Hindyah Ike S, Iva Milia Hani R**  
**S1 Nursing Science Faculty of Health ITS Kes ICMe Jombang**  
**shofiapratiwi2gmail.com**

**Background :** The role of peer group is crucial in the development of adolescent behavior outside the family. Adolescents tend to emulate their peers and the support they receive helps them cope with various forms of bullying, including verbal, physical, social, cyber, and sexual. The effects of bullying include feelings of loneliness, tears, depression, fear, behavioral changes, and mental health issues. Bullying also disrupts learning focus, motivation, and creates an unsuitable school environment. **Objective :** To analyze the relationship between the role of peer group and bullying behavior. **Method :** This research is a quantitative study with a cross-sectional approach. The population consisted of 192 students, with a sample of 66 students from SMP Negeri 2 Jombang, using a proportional random sampling technique. The independent variable is the role of peer group, while the dependent variable is bullying behavior. The research instrument is a questionnaire, and correlation analysis was conducted using the Spearman Rank Test. **Research findings :** The role of peer group was found to be moderate for nearly half of the 34 respondents (51.5%), while bullying behavior was found to be low for almost all 61 respondents (92.4%). Based on the research findings using the Spearman Rank Test correlation analysis, it was found that the  $p$ -value was 0.010, which is below 0.05 ( $0.010 < 0.05$ ), indicating that  $H_1$  is accepted. This shows that there is a relationship between the role of peer group and bullying behavior among adolescents. **Conclusion :** There is a relationship between the role of peer group and bullying behavior among adolescents. **Recommendation :** It is hoped that this study will help schools develop anti-bullying programs that involve the active role of parents as a prevention and solution strategy for bullying.

**Keywords :** The role of peer group, bullying behavior.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul Hubungan Peran Kelompok Teman Sebaya Dengan Perilaku *Bullying* Pada Remaja. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan (S.Kep) pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang.

Bersama ini perkenankan saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada Prof. Drs. Win Darmanto, M.Si.,Med.Sci.,Ph.D selaku Rektor ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan, Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Dekan Fakultas Kesehatan dan Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada kami untuk menyelesaikan Program Studi S1 Keperawatan, Dr. Lusianah Meinawati, SST.,M.Kes., sebagai Ketua Dewan Penguji, yang telah meluangkan waktunya dan bersedia untuk menguji dan membimbing kami, Hindyah Ike S, S.Kep.,Ns.,M.Kep., selaku pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan proposal penelitian, Iva Milia Hani R.,S.Kep.Ns.,M.Kep selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis, seluruh dosen ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama mengikuti pendidikan di ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang, kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan penulis, dan teman-teman yang ikut serta memberikan saran dan kritik sehingga proposal penelitian ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Kami sadari bahwa akhir ini jauh dari sempurna, tetapi kami berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi keperawatan.

Jombang, 06 Agustus 2024



Shofia Retnaning Pratiwi

## DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR .....	i
SAMPUL DALAM .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	v
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
MOTTO .....	x
ABSTRAK .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN .....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1 Konsep remaja .....	5
2.2 Konsep bullying .....	6
2.3 Teman sebaya .....	12
2.4 Hubungan peran kelompok teman sebaya dengan perilaku bullying pada remaja .....	16
2.5 Keaslian penelitian.....	17
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS .....	18
3.1 Kerangka Konsep.....	18
3.2 Hipotesis.....	19
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	20
4.1 Jenis Penelitian.....	20
4.2 Rancangan Penelitian .....	20
4.3 Waktu dan Tempat Penelitian.....	20
4.4 Populasi/Sampel/Sampling.....	20
4.5 Kerangka Kerja .....	23
4.6 Identifikasi Variabel .....	24
4.7 Definisi Operasional.....	24
4.8 Pengumpulan dan Analisis Data.....	25
4.9 Etika Penelitian .....	29
4.10 Keterbatasan Penelitian .....	30
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	31
5.1 Hasil Penelitian.....	31
5.2 Pembahasan.....	33
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
6.1 Kesimpulan.....	40
6.2 Saran .....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.5 Tabel Keaslian Penelitian.....	17
Tabel 4.7 Tabel Definisi Operasional .....	24
Tabel 5.1 Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	31
Tabel 5.2 Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.....	31
Tabel 5.3 Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas .....	32
Tabel 5.4 Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Peran Kelompok Teman Sebaya.....	32
Tabel 5.5 Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Bullying .....	32
Tabel 5.6 Tabel Distribusi Frekuensi Responden Peran Kelompok Teman Sebaya Dengan Perilaku Bullying .....	33

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka konsep hubungan peran kelompok teman sebaya dengan perilaku bullying .....	18
Gambar 4.1 Kerangka kerja penelitian hubungan peran kelompok teman sebaya dengan perilaku bullying.....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan.....	43
Lampiran 2 Penjelasan dan informasi / Inform consent.....	44
Lampiran 3 Pernyataan Persetujuan.....	45
Lampiran 4 Kisi-kisi Kuesioner.....	46
Lampiran 5 Lembar Kuesioner.....	47
Lampiran 6 Surat Pengantar Bimbingan.....	49
Lampiran 7 Lembar Bimbingan Skripsi.....	51
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	52
Lampiran 9 Sertifikat Uji Etik.....	53
Lampiran 10 Surat Pengecekan Judul.....	55
Lampiran 11 Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	58
Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Dan Relibilitas Kuesioner.....	61
Lampiran 12 Data Coding Penelitian.....	63
Lampiran 13 Hasil Tabulasi Penelitian.....	64
Lampiran 14 Hasil Uji Statistik SPSS.....	68
Lampiran 15 Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	72
Lampiran 16 Digital Receipt.....	73
Lampiran 17 Hasil Turnitin.....	74
Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian.....	79

## DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

### Daftar Lambang

%	: Persentase
>	: Lebih dari
<	: Kurang dari
≤	: Kurang dari sama dengan
H <sub>1</sub>	: Hipotesis kerja
H <sub>0</sub>	: Hipotesis nol
<i>a</i>	: Derajat kemaknaan

### Daftar Singkatan

KPAI	: Komisi Perlindungan Anak Indonesia
DP3AK	: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Kependudukan
<i>Bullying</i>	: Perundungan
<i>Peer group</i>	: Kelompok sebaya
<i>P-value</i>	: Nilai kemungkinan
<i>Variabel</i>	: Obyek penelitian
<i>Uji Spearman</i>	: Uji korelasi
<i>Cross sectional</i>	: Pengukuran yang bersamaan
<i>Univariat</i>	: Menganalisa setiap variabel
<i>Bivariat</i>	: Analisa 2 variabel
<i>Independent</i>	: Variabel bebas
<i>Dependent</i>	: Variabel terikat
<i>Informed consent</i>	: Lembar persetujuan
<i>Anonymity</i>	: Tanpa nama
<i>Confidentiality</i>	: Kerahasiaan
<i>Ethical clearance</i>	: Kelayakan etik
<i>Editting</i>	: Mengedit
<i>Coding</i>	: Pemberian kode
<i>Scoring</i>	: Memberikan penilaian
<i>Tabulasi</i>	: Proses pembuatan tabel data
SPSS	: Statistical Package and Social Sciences

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perundungan remaja adalah hal yang umum dan semakin meningkat. Menurut Haru (2023) bullying dapat berupa verbal, fisik, sosial, siber, atau seksual. Perundungan di sekolah adalah sejenis agresi remaja. Penyalahgunaan kekuasaan oleh seseorang atau kelompok untuk merugikan orang lain adalah perundungan (Wahyu Almizri *et al.*, 2022). Menurut (Arisa, 2024), perundungan dapat menyebabkan kesepian, tangisan, kemurungan, ketakutan, penarikan diri, dan masalah kesehatan mental. Perundungan juga dapat mengganggu perhatian, motivasi, dan iklim sekolah. Meningkatkan kepercayaan diri, mengajarkan tentang perundungan, dan memiliki teman serta orang dewasa yang mendukung dapat membantu remaja menghindari perundungan.

Penelitian di daerah Andean Amerika Selatan menunjukkan prevalensi bullying sebesar 37,3%, dengan laki-laki lebih terpengaruh dibandingkan perempuan (Martínez-Santiago *et al.*, 2023). KPAI mencatat 3.800 kejadian perundungan tahun 2023. Menurut Kepala DP3AK Jawa Timur, sistem Simponi Kementerian Perhubungan mencatat 688 kejadian perundungan pada Januari hingga Juni 2023. Rata-rata per bulannya melebihi 100. (Daily Disway 2023). Pada 24 Januari 2022, peneliti di sebuah pondok pesantren Darul Ulum Jombang melakukan survei awal., banyak siswa melaporkan mengalami perundungan (Retnowuni & Yani, 2022). Analisis awal peneliti menemukan 10 siswa yang dibuli. Seorang guru dari SMP Negeri 2 Jombang mengklaim bahwa korban atau siswa yang dibuli tidak melaporkannya.

Keluarga, diri sendiri, pengganggu, lingkungan sosial, dan teman sekelas dapat memicu perundungan (Yohanes 2023), atau mereka mungkin pernah mengalaminya sebelumnya dan ingin membalas dendam. Perundungan memiliki konsekuensi serius bagi kedua belah pihak. Pengganggu jarang menunjukkan empati dalam situasi sosial. Selain empati, perilaku mereka biasanya tidak konvensional. Perilaku hiperaktif dan pro-sosial terkait dengan perundungan terhadap orang lain. Bully memiliki lebih banyak gangguan kesehatan mental, terutama gejala emosional, dibandingkan dengan korban (Lusiana & Siful Arifin, 2022). Jika dibiarkan tanpa pengawasan, perundungan dapat merusak perkembangan dan menyebabkan masalah tambahan bagi pelaku maupun korban. Penindasan dapat menyebabkan rasa malu, mengisolasi diri, stres, melankolis, pikiran bunuh diri, ketidaksukaan terhadap lingkungan sosial, takut bersosialisasi, harga diri rendah, keberhasilan akademis rendah, kebencian terhadap pelaku, dan kesulitan belajar (Putri, 2023). Kepercayaan diri dan penerimaan diri korban bullying mungkin akan terganggu jika dampaknya tidak ditangani.

Perundungan sebaiknya ditangani dengan menunjukkan kasih sayang kepada pelaku dan korban, dukungan keluarga, serta kepercayaan. Untuk melawan perundungan, sekolah, guru, dan orang tua harus bekerja sama. Citra diri yang positif dapat melindungi seseorang dari tekanan lingkungan dan teman sebaya yang tidak menguntungkan (Lusiana & Siful Arifin, 2022). Perkembangan remaja mencakup kebutuhan akan teman sebaya. Teman sebaya dapat membantu remaja mengatasi perundungan (Putri, 2023). Teman, terutama teman sebaya, sangat penting bagi remaja. Kelompok teman sebaya membantu remaja menghadapi perundungan. Cinta dan dukungan keluarga sangat penting untuk

melawan perundungan remaja, bersama dengan teman sebaya. Ini dapat membantu korban bullying untuk mendapatkan kepercayaan diri dan penerimaan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengeksplorasi “Hubungan Peran Kelompok Teman Sebaya Dengan Perilaku *Bullying* Pada Remaja”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan peran kelompok teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada remaja di SMP Negeri 2 Jombang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis hubungan peran kelompok teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada remaja di SMP Negeri 2 Jombang

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi peran kelompok teman sebaya (peer group) di SMP Negeri 2 Jombang
2. Mengidentifikasi perilaku *bullying* pada remaja di SMP Negeri 2 Jombang
3. Menganalisis hubungan peran kelompok teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada remaja di SMP Negeri Jombang

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Studi ini diharapkan dapat menjelaskan bagaimana posisi kelompok sebaya mempengaruhi perundungan di kalangan remaja.
2. Penelitian ini seharusnya memajukan teori keperawatan dengan menekankan peran dukungan keluarga bagi korban bullying.

3. Studi ini seharusnya berfungsi sebagai referensi bacaan dan berkontribusi pada pemahaman tentang fungsi kelompok sebaya dalam perundungan remaja.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

##### Manfaat bagi Peneliti Masa Depan

Studi ini diharapkan dapat meningkatkan keahlian dan pemahaman peneliti di masa depan.

2. Manfaat Bagi Tempat Peneliti

Studi ini seharusnya menerangi masyarakat, terutama orang tua, agar mereka dapat lebih memperhatikan dan membantu menghentikan perundungan dengan merawat dan membimbing anak-anak mereka.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep Remaja**

##### 2.1.1 Definisi

Masa remaja adalah masa antara masa anak ke dewasa. Remaja memiliki masalah yang unik dan lebih banyak kewajiban. Remaja lebih dewasa dibandingkan anak-anak (Iza Salfiani, 2022).

##### 2.1.2 Fase Remaja

Berdasarkan perkembangan, Erida (2022) mengategorikan remaja:

1. *Earlya dolescence*

Anak-anak memperoleh perilaku dan sikap yang tidak diinginkan antara usia 12 dan 15 tahun.

2. *Middle Adolescence*

Orang mulai memiliki keinginan dan mencari dari usia 15-18 tahun. Mereka mengalami kesepian dan kesulitan untuk dipahami.

3. *Late Adolescence* (remaja akhir)

Usia 18–21: Stabilitas dan arah hidup mulai muncul. Mereka menemukan tujuan hidup mereka dan mengembangkan sikap yang khas berdasarkan pola-pola.

##### 2.1.3 Perkembangan Remaja

1. Tahap awal : melibatkan penerimaan keadaan fisik dan menggunakan tubuh dengan lebih efisien (Luqman *et al.*, 2023).

2. Tahap kedua dari perkembangan remaja, yaitu tahap tengah, melibatkan perolehan kemandirian dari orang tua, membentuk persahabatan yang

dekat, dan belajar tentang hubungan, iklan, dan seksualitas (Luqman *et al.*, 2023).

3. Akhir masa remaja merupakan masa yang paling penting untuk memperoleh otonomi, perpisahan dari orang tua, berperilaku bertanggung jawab, mempersiapkan pekerjaan secara ekonomi, serta mengembangkan ideologi pribadi termasuk nilai-nilai dan etika (Luqman *et al.*, 2023).

## **2.2 Konsep *Bullying***

### **2.2.1 Definisi**

Seorang siswa yang secara teratur diancam atau disakiti oleh orang lain disebut sebagai korban *bullying*. Aktivitas ini dimaksudkan untuk menyakiti orang lain. Perundungan menuntut dominasi karena korban tidak dapat melindungi diri mereka sendiri (Putri, 2023).

### **2.2.2 Jenis-jenis *Bullying***

Menurut Haru (2023), *bullying* memiliki lima jenis:

1. *Verbal Bullying* atau Perundungan Verbal

Kata-kata, pernyataan, makian, dan tekanan psikologis mempermalukan korban dalam *bullying* verbal. Pelaku *bullying* verbal terkadang melakukannya secara tidak sengaja. Pelaku *bullying* mungkin berpura-pura bercanda atau mengejek. *Bullying* verbal, yang sering diabaikan, sangat merusak. Reaksi negatif dari *bullying* verbal membuat anak-anak takut untuk berbicara atau tampil di depan umum.

2. *Physical Bullying* atau Perundungan Fisik

Bentuk kedua adalah *bullying* fisik. Luka, memar, dan pembengkakan dapat terlihat oleh orang lain, berbeda dengan penyalahgunaan verbal.

Penindasan fisik melampaui serangan fisik. Bullying fisik juga dapat mencakup memblokir jalur, mengancam korban dengan sekelompok orang, atau melemparkan benda-benda kecil. Pengganggu fisik seringkali tidak stabil dan kurang empati. Anak-anak dan remaja yang menjadi korban biasanya menunjukkan ketakutan yang berlebihan saat melihat tersangka mereka. Mereka juga mungkin menolak untuk pergi ke sekolah, meminta untuk pindah, atau menangis ketika diingatkan tentang perundungan.

### 3. *Social Bullying* atau Perundungan Sosial

Bullying sosial adalah pelecehan kolektif terhadap seseorang. Pengecualian kelompok atau intimidasi tidak langsung terhadap seseorang adalah bentuk perundungan sosial. Korban bullying sosial biasanya merasa kesepian dan tidak mampu menjalin persahabatan. Ini mungkin terjadi jika korban melakukan sesuatu yang tidak disetujui oleh teman-temannya. Korban mungkin juga memiliki keuntungan signifikan yang membuat pelaku merasa iri. Korban mungkin memiliki masalah sosial sejak kecil, menjadikannya target yang mudah bagi teman-teman sekelas.

### 4. *Cyber Bullying* atau Perundungan Dunia Maya

Cyberbullying, jenis perundungan baru, sangat mempengaruhi korban. Pembenci yang memposting komentar keras di media sosial adalah salah satu jenis perundungan siber. Komentar negatif, penghinaan, dan ancaman adalah hal yang umum di dunia maya. Jenis-jenis lain dari cyberbullying termasuk status Facebook yang tidak menyenangkan atau unggahan foto serta pertukaran pesan di aplikasi yang mengintimidasi korban.

## 5. *Sexual Bullying* atau Perundungan Seksual

Pelecehan seksual adalah bentuk perundungan karena pelakunya memiliki niat jahat. Sayangnya, penyalahgunaan seksual terhadap anak di bawah umur, terutama anak-anak sekolah, telah meningkat. Anak-anak sebaiknya belajar tentang seksualitas sejak dini untuk mempersiapkan diri menghadapi kenyataan ini. Dengan pendidikan yang tepat, anak-anak dapat belajar untuk membela diri, menetapkan batas dalam hubungan fisik, dan menolak kontak dari orang asing.

### 2.2.3 Karakteristik Peran Dalam *Bullying*

Dewi (2020) menggambarkan bullying dan korbannya:

1. Pengganggu memanfaatkan orang lain, terkadang hanya memikirkan diri mereka sendiri, dan dapat menyebabkan kerusakan fisik dan psikologis. Mereka menganggap orang lain lebih lemah, tidak bertanggung jawab atas tindakan mereka, tidak berpikir ke depan, mencari perhatian, dan merasa dominan dalam lingkaran sosial mereka.
2. Para pengganggu sering kali menargetkan anak-anak muda yang tidak dapat melindungi diri mereka sendiri, yang dapat memengaruhi emosi mereka. Jika perundungan terus berlanjut, korban mungkin merasa marah, terancam, terhina, dan tidak mampu berinteraksi dengan orang lain, yang mengarah pada rendahnya harga diri.

### 2.2.4 Faktor Terjadinya *Bullying*

Menurut Al Hamid & Mokoginta (2023), bullying disebabkan oleh berbagai faktor:

### 1. Keluarga

Penindasan remaja sering kali dimulai di rumah. Remaja yang tidak berfungsi dengan baik dengan orang tua yang sangat emosional dan pengasuhan orang tua yang tidak memadai lebih rentan terhadap penindasan. Keluarga dengan hukuman yang berat atau lingkungan yang penuh tekanan, konfrontatif, dan bermusuhan biasanya menghasilkan penindas. Orang tua yang sibuk mungkin mengabaikan anak-anak mereka, mencegah bersosialisasi. Kebutuhan anak yang tidak terpenuhi termasuk kemampuan beradaptasi, pemenuhan diri, dan harga diri dapat menyebabkan penindasan. Penindas mungkin juga pernah ditindas.

### 2. Teman Sebaya

Remaja mencari jati diri. Pada usia ini, anak-anak suka menghabiskan waktu di luar ruangan bersama teman-teman. Remaja dari "rumah yang berantakan" atau rumah yang bermusuhan akan menemukan hiburan dalam lingkaran sosial mereka. Kelompok sebaya seringkali saling memahami, berbagi pengalaman, dan memberikan solusi. Lingkungan kelompok sebaya mendominasi perkembangan kepribadian siswa. Di sini, kelompok sebaya atau geng terbentuk.

### 3. Tayangan TV Dan Media Sosial

Materi televisi dan postingan media sosial mempengaruhi perundungan. Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa para remaja meniru skenario dari TV dan media sosial. Sinetron kekerasan, berita kekerasan, dan media sosial kekerasan mempengaruhi para remaja untuk meniru perilaku serupa.

TV dan media sosial menanamkan kekerasan dalam pikiran anak-anak sebagai solusi untuk masalah.

### 2.2.5 Dampak *Bullying*

Perundungan menyakiti baik korban maupun pelaku. Berdasarkan studi, para pembuli juga menderita (Sugiarto, A, 2023).

#### 1. Dampak korban dari perundungan

- a. *Bullying* dapat menyebabkan kecemasan, keputusasaan, dan PTSD. Perundungan dapat merusak kesehatan mental selama bertahun-tahun.
- b. Orang yang dibuli tampil lebih buruk. Mereka berjuang untuk berkonsentrasi saat belajar dan menghindari sekolah karena takut dibuli lagi. Ini mungkin akan mengganggu pekerjaan sekolah anak jika ini terus berlanjut.
- c. Orang yang dibuli mengalami kesulitan untuk mempercayai orang lain. Mereka takut jika mengungkapkan perasaan dapat menyebabkan perundungan lagi. Ini menyebabkan para penderita mundur dan menghindari orang lain.
- d. Dampak psikologis dari perundungan mungkin membuat korban ingin membalas dendam. Ini dapat memicu orang-orang yang trauma untuk melakukan tindakan kekerasan. Perundungan juga dapat memengaruhi tubuh, terutama bagi korban yang diserang secara fisik.

## 2. Dampak *bullying* bagi pelaku

- a. Para pengganggu kurang memiliki empati. Kebiasaan mereka menggunakan kekerasan untuk menyelesaikan masalah membuat mereka sulit untuk menghargai perasaan orang lain dan acuh tak acuh terhadap tindakan mereka.
- b. Mereka belajar menggunakan kekerasan untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan, yang mana mematikan.
- c. Para pengganggu juga dapat mengembangkan sikap permusuhan, kriminalitas, dan masalah hukum. Mereka sering menderita karena mereka menggunakan kekerasan untuk menyelesaikan masalah.
- d. Para pengganggu yang merasa bersalah lebih rentan mengalami depresi, kecemasan, dan masalah kepribadian. Rasa bersalah ini mungkin akan mempengaruhi kesehatan mental mereka.
- e. Para pelaku perundungan mungkin kesulitan mendapatkan teman karena merasa bersalah. Mereka kesulitan menjalin hubungan yang sehat karena mereka menggunakan kekerasan untuk mencapai tujuan mereka.

### 2.2.6 Alat Ukur Perilaku *Bullying*

Nilai perilaku *bullying* diukur melalui kuesioner. Pengukuran perundungan mencakup perundungan verbal, fisik, sosial, siber, dan seksual.

Baik kuesioner yang distandarisasi maupun yang dibuat oleh peneliti digunakan untuk pengukuran. Kuesioner perilaku *bullying* menawarkan pilihan skala Likert. Berdasarkan kategori:

1. Rendah : 10-20
2. Sedang : 21-30
3. Tinggi : 31-40

## **2.3 Teman Sebaya**

### 2.3.1 Definisi Teman Sebaya

Remaja sebaya memiliki usia dan tingkat kedewasaan yang sama. Remaja memiliki minat, kesulitan, dan pengalaman yang sama. Hubungan remaja sebaya bersifat unik dan penting (Adriel & Indrawati, 2019).

### 2.3.2 Macam-macam Teman Sebaya

Banyak kelompok muncul selama masa remaja (Putri, 2023). Contoh dari kelompok ini:

1. Kelompok *Chums* atau sahabat karib

Remaja membentuk *Chums*, ikatan yang erat. Kelompok ini biasanya terdiri dari 2-3 remaja sesama jenis dengan minat, bakat, dan tujuan yang sama. Keduanya dekat dan saling membantu. Kesamaan dan kedekatan mereka membuat rasa sakit mudah diabaikan.

2. Kelompok *Cliques* atau kelompok sahabat.

Tiga atau empat remaja dengan minat, bakat, dan tujuan yang sama membentuk sebuah Kelompok. Kelompok teman sebaya pada masa remaja awal biasanya terdiri dari kelompok-kelompok dan pasangan. Remaja yang tergabung dalam kelompok biasanya memiliki jenis kelamin yang sama. Mereka menjadi dekat dan berbagi hobi serta aktivitas. Kelompok *Clique* ini membantu remaja merasa diterima dan mengembangkan rasa identitas yang kuat sambil memberikan dukungan sosial dan emosional.

### 3. Kelompok *Crowds*

Kerumunan lebih besar daripada kelompok kecil dan mencakup banyak individu muda. Kerumunan memiliki jarak emosional yang lebih kecil karena ukurannya yang lebih besar. Ini menggambarkan anggota kerumunan memiliki bakat, minat, dan keinginan yang berbeda-beda. Kerumunan lebih beragam karena setiap anggotanya memiliki kualitas dan perbedaan yang unik. Anggota kerumunan masih bisa bersosialisasi dan bersenang-senang.

### 4. Kelompok yang diorganisir

Orang dewasa dengan sengaja mengembangkan dan mengorganisir kelompok-kelompok terorganisir, umumnya melalui sekolah atau lembaga. Kategori ini dibentuk berdasarkan penilaian orang dewasa terhadap kebutuhan dan ambisi remaja. Adaptabilitas individu dan masyarakat, penerimaan, serta keterlibatan aktif adalah hal yang umum dalam kelompok ini. Anak-anak dalam kelompok ini belajar dan berkembang dalam suasana yang teratur dengan orang dewasa yang bertanggung jawab. Kelompok yang terorganisir juga dapat memperluas lingkaran sosial, meningkatkan keterampilan sosial, dan mengungkap kemampuan yang tersembunyi.

### 5. Kelompok *Gangs*

Geng-geng muncul ketika organisasi yang disebutkan sebelumnya terpecah atau akibat keadaan sosial yang rumit. Peserta belajar aturan bersama teman-teman mereka dalam kelompok.

### 2.3.3 Peran

Rekan sebaya sangat penting bagi remaja (Putri, 2023). Rekan-rekan memainkan peran kunci seperti:

1. Teman sebaya memberikan pengetahuan berharga di luar keluarga. Mereka mungkin saling bertukar informasi dan pengalaman yang bermanfaat. Dengan bersosialisasi dengan orang lain, remaja dapat memperluas pandangan mereka di luar rumah.
2. Rekan-rekan juga merupakan sumber utama untuk pemecahan masalah dan pengetahuan. Mereka mungkin memberikan wawasan, ide, dan solusi baru untuk masalah remaja. Remaja dapat memperoleh keterampilan pemecahan masalah praktis melalui percakapan dengan teman sebaya dan partisipasi.
3. Ekspresi diri dan identitas juga bergantung pada perasaan teman sebaya. Mereka mendengarkan remaja dan membantu mereka mengungkapkan emosi dan kebahagiaan mereka. Remaja juga dapat membangun identitas diri mereka dengan dukungan, penerimaan, dan pemahaman dari teman sebaya.

### 2.3.4 Fungsi

Putri (2023), persahabatan memiliki peran penting seperti:

1. Teman-teman yang aktif memungkinkan orang lain untuk berteman.
2. Teman-teman dapat membantu seseorang meningkatkan potensi dan meningkatkan kemampuannya.

3. Memiliki seseorang atau beberapa teman di dekat dapat memberikan dukungan yang penting.
4. Teman-teman dapat meningkatkan rasa percaya diri. Dukungan emosional dari teman selama masalah pribadi disebut dukungan ego.
5. Bersosialisasi memungkinkan orang untuk menunjukkan bakat, hobi, dan keterampilan mereka.

#### 2.3.5 Dampak Teman Sebaya

Pengaruh teman sebaya yang positif dan negatif memengaruhi kehidupan seseorang. Putri (2023) menemukan beberapa efek ini:

1. Dampak Positif
  - a. Anak-anak belajar penyelesaian perselisihan tanpa agresi dari teman sebaya.
  - b. Dukungan emosional dan sosial dari teman-teman dapat membantu anak-anak menjadi mandiri. Teman sebaya dapat memotivasi anak-anak untuk menjadi kurang bergantung pada keluarga mereka.
  - c. Belajar untuk mengkomunikasikan emosi dengan tepat membantu anak-anak tumbuh. Bakat ini dapat meningkatkan pengelolaan logika, sosial, dan emosi.
  - d. Anak-anak mengembangkan pandangan tentang peran seksual dan gender. Anak-anak dapat belajar tentang peran gender dan sikap melalui proses ini.
  - e. Interaksi dengan teman sebaya dapat membuat anak-anak merasa disukai dan diterima. Ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kenyamanan.

## 2. Dampak Negatif

- a. Penolakan oleh teman sebaya dapat menyakiti perasaan seorang remaja.
- b. Anak-anak yang berada di lingkungan yang tidak sehat atau memiliki cita-cita yang bertentangan dengan orang tua mereka mungkin mengembangkan perilaku buruk atau bahkan melakukan kejahatan.
- c. Teman sebaya mungkin mendorong merokok, minum alkohol, dan penggunaan narkoba.

### 2.3.6 Alat Ukur Kelompok Teman Sebaya

Rekan sebaya dapat dinilai menggunakan kuesioner yang mengevaluasi stimulasi dukungan fisik, dukungan ego, perbandingan sosial, dan cinta. Skala Likert dengan kategori penelitian :

1. Rendah : 10-20
2. Sedang : 21-30
3. Tinggi : 31-40

## **2.4 Hubungan Peran Kelompok Teman Sebaya Dengan Perilaku *Bullying* Pada Remaja**

Putri (2023) mengaitkan dukungan sebaya dengan bullying. Dukungan sebaya dapat mencegah dan melindungi siswa dari bullying. Karena perhatian dan pengakuan dari teman sebaya, seseorang akan merasa lebih mudah untuk menyelesaikan semua tugas. Interaksi antar teman membangun ikatan persahabatan, yang dianggap memberikan pemenuhan emosional (Putri, 2023).

## 2.5 Keaslian Penelitian

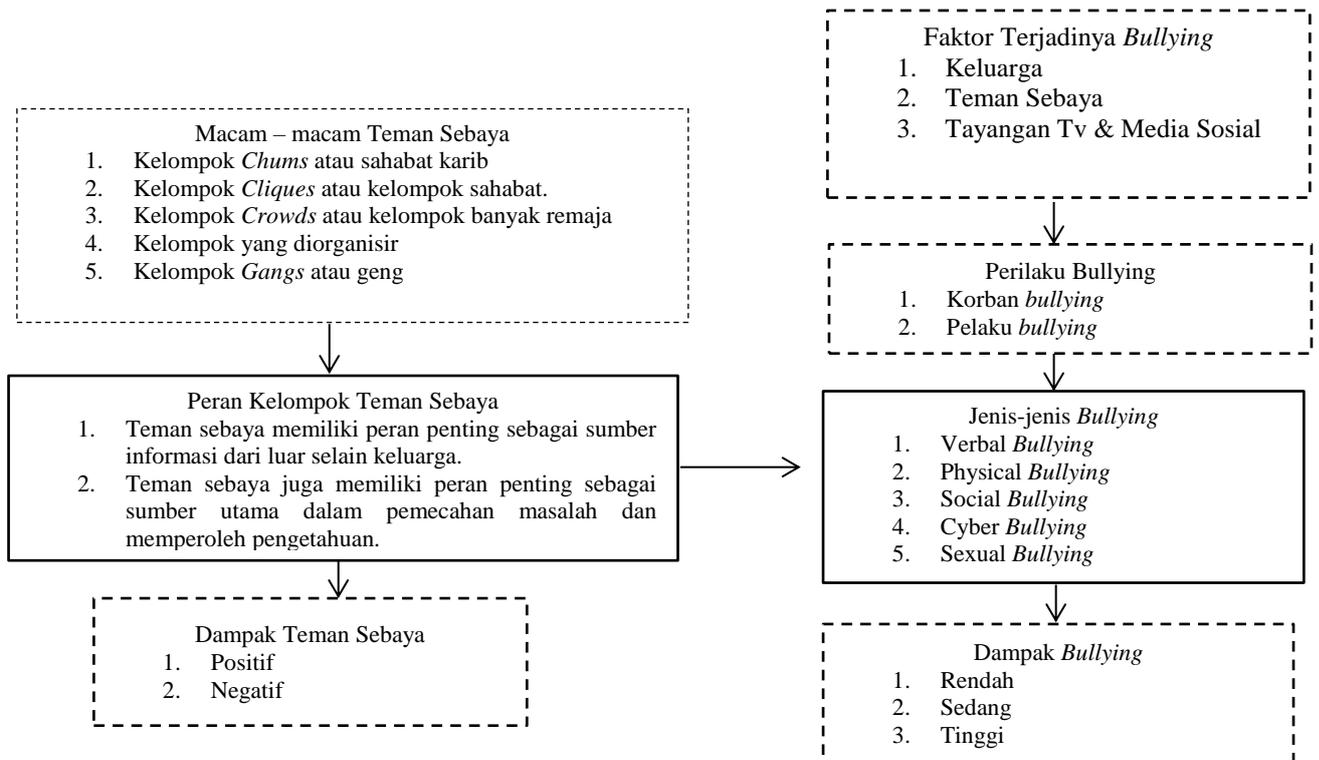
No.	Judul, Peneliti	Tahun Publikasi	Sampel, Instrumen dan Desain Penelitian	Hasil
	Hubungan Antara 2023 Peran Kelompok Teman Sebaya Dengan Perilaku Bullying (Korban) Pada Remaja (Hesti Sofia Putri et al)	2023	Sampel yang digunakan adalah siswa-siswi remaja. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional, dengan menggunakan teknik random sampling sebanyak 106 responden.	Temuan Uji Chi Kuadrat menunjukkan nilai p sebesar 0,000, yang berada di bawah 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Ada hubungan yang terbukti antara kelompok teman sebaya dan perundungan remaja.
	Hubungan Faktor Teman Sebaya Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja di SMP Negeri 5 Samarinda (Savitri Iska Sari & Arief Budiman)	2021	Siswa kelas delapan memberikan 181 tanggapan. Investigasi korelasi deskriptif kuantitatif cross-sectional.	Terdapat hubungan searah sedang antara hubungan dengan teman sebaya dan perilaku bullying ( $p < 0,05$ , $r = 0,509$ ).
	Hubungan Antara Peran Teman Sebaya Dengan Perilaku Bullying Pada Anak Usia Sekolah Di Salah Satu Sekolah Dasar Kota Salatiga (Farah Mahdiyyah Miftahudin)	2019	Penelitian ini melibatkan siswa sekolah dasar di Kota Salatiga. Penelitian kuantitatif ini mengambil sampel 87 orang secara cross-sectional menggunakan simple random sampling	Penelitian ini menunjukkan bullying oleh teman sebaya sedang (70,1%) dan parah (35,6%). Tidak ditemukan hubungan signifikan antara hubungan dengan teman sebaya dan perilaku bullying ( $p = 0,991$ , $\alpha = 0,05$ ).

## BAB 3

### KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

#### 3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian menghubungkan konsep-konsep yang akan dievaluasi dan diamati. Kerangka konseptual yang solid memperjelas informasi (Putri, 2023).



**Gambar 3.1** Kerangka konsep hubungan peran kelompok teman sebaya dengan perilaku *bullying*

Keterangan :

→ = mempengaruhi

⋯ = yang tidak diteliti

▭ = yang diteliti

Studi ini mengkaji apakah kelompok sebaya mempengaruhi perundungan.

Remaja membentuk teman, kelompok, geng, kelompok terorganisir, dan preman.

Keluarga, teman sekelas, hiburan, dan media sosial dapat berkontribusi terhadap perundungan di kalangan remaja. Perundungan fisik, sosial, siber, dan seksual ada selain penyalahgunaan verbal. Studi ini mengkaji kelompok sebaya dan perundungan.

### **3.2 Hipotesis**

Peneliti menggunakan hipotesis penelitian untuk menjelaskan bagaimana dua atau lebih variabel berhubungan dengan topik penelitian (Tawakkal & Subekti, 2023).

$H_1$  = Terdapat hubungan peran kelompok teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada remaja di SMP 2 Negeri Jombang.

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Jenis penelitian**

Studi ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis data dan menarik kesimpulan. Penelitian kuantitatif menarik temuan dari angka. Studi ini mengkaji bagaimana jaringan teman sebaya mempengaruhi perundungan di kalangan remaja (Nursalam, 2020). Beberapa responden menyelesaikan survei untuk membantu studi kuantitatif ini memperoleh pemahaman yang lebih baik dan meningkatkan data.

#### **4.2 Rancangan penelitian**

Peneliti mencapai tujuan dengan menggunakan desain penelitian. Studi cross-sectional. Penelitian cross-sectional mengukur variabel independen dan dependen secara bersamaan (Nursalam, 2020).

#### **4.3 Waktu dan tempat penelitian**

##### **4.3.1 Waktu**

Studi ini akan berlangsung dari Mei hingga Juni 2024.

##### **4.3.2 Tempat**

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Jombang.

#### **4.4 Populasi/sampel/sampling**

##### **4.4.1 Populasi**

Putri (2023) mendefinisikan populasi penelitian sebagai jumlah orang dengan karakteristik tertentu yang diteliti dan digunakan peneliti untuk merangkum hasilnya. Penelitian ini melibatkan 192 siswa SMP Negeri 2 Jombang dari kelas 1 A, B, C dan 2 A, B, C.

#### 4.4.2 Sampel

Sampel penelitian dipilih untuk mencerminkan populasi secara keseluruhan dengan jumlah dan fitur tertentu (Halisyah, 2022). Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa SMP Negeri 2 Jombang. Jumlah siswa dihitung menggunakan rumus Slovin.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(d)^2} \\
 &= \frac{192}{1 + 192(0,1)^2} \\
 &= \frac{192}{1 + 192(0,01)^2} \\
 &= \frac{192}{1 + 1,92} \\
 &= \frac{192}{2,92} \\
 &= 65,7 = 66 \text{ siswa}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel.

$N$  = Jumlah populasi.

$d$  = Tingkat signifikansi 10% (0,1).

Kelas 1A

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n = \frac{32}{192} \times 66 = 11$$

Kelas 1B

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n = \frac{32}{192} \times 66 = 11$$

Kelas 1C

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n = \frac{32}{192} \times 66 = 11$$

Kelas 2A

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n = \frac{32}{192} \times 66 = 11$$

Kelas 2B

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n = \frac{32}{192} \times 66 = 11$$

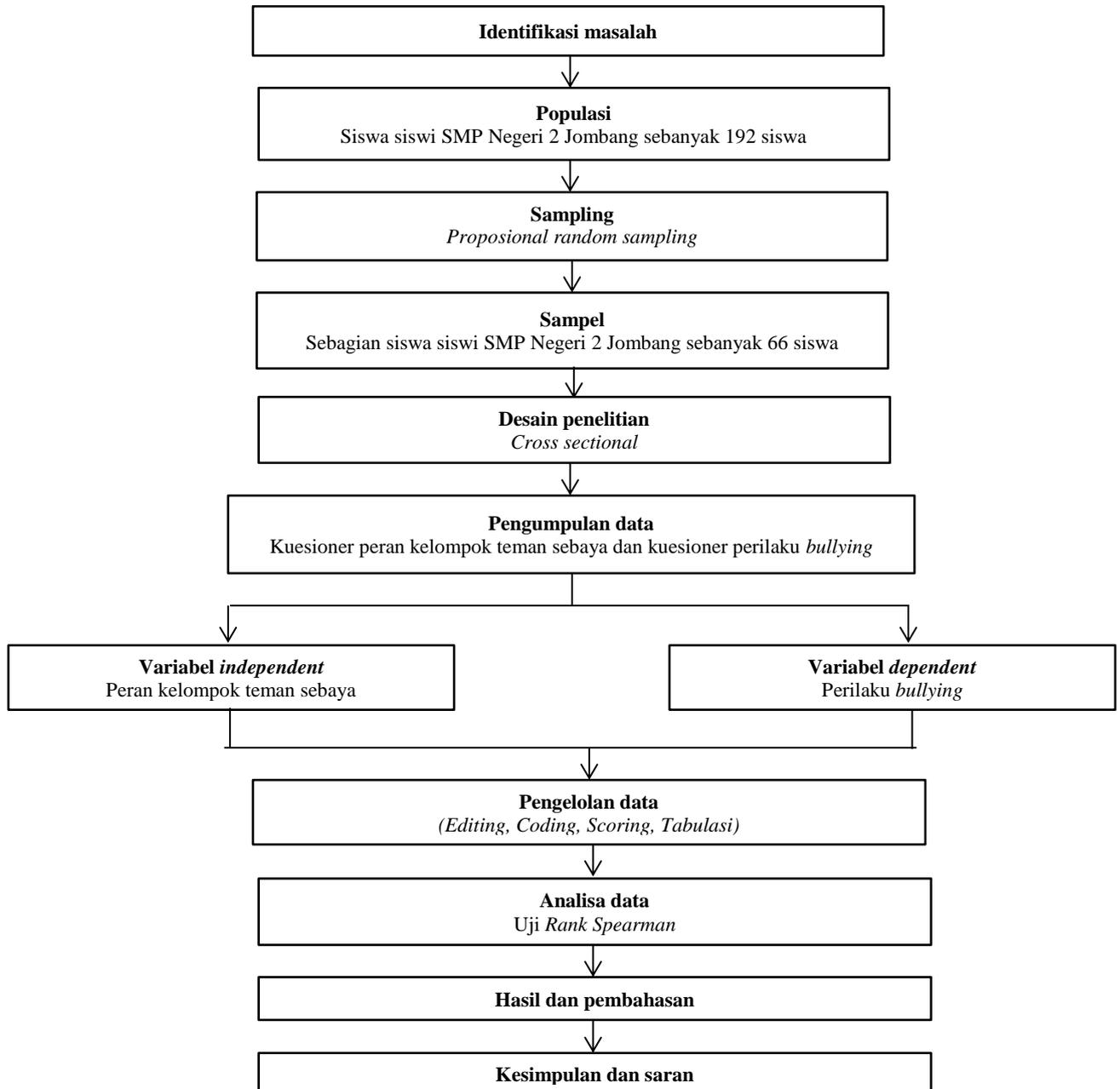
Kelas 2C

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n = \frac{32}{192} \times 66 = 11$$

#### 4.4.3 Sampling

Pendekatan proporsional random sampling untuk memilih sampel dari populasi, memberikan setiap elemen kesempatan yang sam (Nursalam, 2020). Strategi ini memastikan bahwa ukuran sampel sesuai dengan populasi yang sedang diperiksa

#### 4.5 Jalannya Penelitian (kerangka kerja)



Gambar 4.1 Kerangka kerja penelitian hubungan peran kelompok teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada remaja

#### 4.6 Identifikasi variabel

Menurut Sugiyono (Putri, 2023), peneliti meneliti dan menarik kesimpulan dari variabel penelitian. Penelitian ini memiliki variabel bebas dan variabel terikat. (dependen).

1. Variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah peer group.
2. Variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Penelitian ini meneliti tentang bullying pada remaja.

#### 4.7 Definisi operasional

Definisi operasional adalah bagaimana peneliti mendefinisikan variabel menggunakan observasi. Peneliti dapat mengamati atau mengukur apa saja (Nursalam, 2020).

Table 4.7 Definisi operasional hubungan peran kelompok teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada remaja

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
Variabel <i>independent</i> : Peran kelompok Teman sebaya	Sebuah aktivitas yang diperankan oleh kelompok dimana memberikan tindakan secara langsung kepada korban <i>bullying</i>	1. Kelompok teman sebaya positif 2. Kelompok teman sebaya negatif	Kuesioner		Ordinal Kategori penelitian: Rendah : 10-20 Sedang : 21-30 Tinggi : 31-40
Variabel <i>Dependent</i> : Perilaku <i>Bullying</i> pada Remaja	Perilaku <i>bullying</i> tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan, trauma dan tidak berdaya. Yang berarti tentang bagaimana tingkat kejadian <i>bullying</i> .	1. Jenis <i>verbal bullying</i> 2. Jenis <i>physical bullying</i> 3. Jenis <i>social bullying</i> 4. Jenis <i>cyber bullying</i> 5. Jenis <i>sexual bullying</i>	Kuesioner		Ordinal Kategori Penelitian Rendah : 10-20 Sedang : 21-30 Tinggi : 31-40

## 4.8 Pengumpulan dan analisa data

Dengan menggunakan teknik atau peralatan tertentu, data dikumpulkan dari responden. Temuan penelitian bergantung pada kualitas data, sehingga fase ini sangat penting.

### 4.8.1 Bahan dan Alat

#### 1. Kuesioner

Kuesioner ini telah diuji untuk validitasnya sebelum diberikan kepada sampel penelitian, yaitu para siswa. Para peneliti telah mengevaluasi dan menyetujui kuesioner ini untuk penelitian. Dengan demikian, 10 item kuesioner disetujui untuk studi tanpa perubahan.

##### a. Uji Validitas

10 pertanyaan dari sebuah penelitian digunakan untuk menilai kelompok sebaya. Kuesioner ini memiliki validitas 0.000-0.001. Sementara itu, keandalan adalah 0,825. Kuesioner ini telah distandarisasi dan cocok untuk penelitian.

##### b. Uji Realibitas

Setelah menguji validitas, 10 item kuesioner perilaku bullying diuji untuk reliabilitas, dengan hasil 0.000-0.001. Para peneliti menilai kuesioner bullying untuk ketergantungan dan menemukan angka 0,613.

### 4.8.2 Prosedur penelitian

Sebelum mengumpulkan data lapangan, peneliti harus mengikuti prosedur-prosedur berikut:

1. Menyelesaikan administrasi dan memenuhi persyaratan pendaftaran komite tesis.
2. Meminta saran dari pembimbing pertama dan kedua mengenai surat pengantar.
3. Studi pendahuluan dan izin penelitian.
4. Memberitahukan calon responden tentang tujuan penelitian dan mendapatkan izin.
5. Peneliti memberikan waktu 10–15 menit kepada responden untuk menyelesaikan kuesioner.
6. Peneliti mengumpulkan survei dan memperbaiki jawaban responden.
7. Setelah mengumpulkan data dari responden, peneliti mengedit, membuat Table, mengkode, memberi skor, dan menganalisisnya.
8. Melaporkan temuan.
9. Pembuatan laporan penelitian.

#### 4.8.3 Pengolahan data

1. *Editing*

Pengeditan menyelesaikan data, termasuk identitas remaja, penyelesaian kuesioner, dan lembar kuesioner. Langkah ini memastikan bahwa semua data dikumpulkan dan ditampilkan dengan akurat sebelum analisis.

2. *Coding*

Peneliti dapat memberi label atau mengkategorikan data dalam kategori yang sama. Kode umumnya terdiri dari huruf atau angka yang mengidentifikasi informasi. Kode ini membantu peneliti menganalisis dan mengolah data dengan lebih cepat. Peneliti dapat dengan cepat

mengelompokkan data yang sebanding untuk analisis menggunakan kode tersebut.

a. Data umum

1) Data responden

Responden 1            R1

Responden 2            R2

2) Jenis kelamin

Laki-laki                JK1

Perempuan              JK2

3) Usia

13 tahun                U2

14 tahun                U3

15 tahun                U4

4) Kelas

Kelas 1                K1

Kelas 2                K2

3. *Scoring*

a. Skor peran kelompok teman sebaya

Rendah = 10-20

Sedang = 21-30

Tinggi = 31-40

b. Skor perilaku *bullying*

Rendah = 10-20

Sedang = 21-30

Tinggi = 31-40

#### 4. *Tabulating*

Pembuatan Table menghasilkan Table data berdasarkan tujuan studi. Untuk mempermudah analisis data berdasarkan kriteria penelitian, data disusun dalam Table (Halisyah, 2022).

#### 4.8.4 Cara analisa data

##### 1. Analisa *Univariat* (Analisi Deskriptif)

Analisis univariat menyelidiki semua variabel penelitian. Untuk memeriksa kelompok sebaya dan bullying remaja menggunakan kuesioner, analisis univariat mendefinisikan setiap variabel secara deskriptif dari variabel independen.

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentasi kategori.

f = Frekuensi kategori.

N = Jumlah responden.

##### 2. Analisa *Bivariat*

Beberapa variabel dianalisis dalam analisis bivariat. Analisis bivariat memeriksa apakah kelompok sebaya dan perilaku bullying berhubungan secara signifikan. Pengujian signifikansi (nilai p) terhadap tingkat kesalahan ( $\alpha = 0,05$ ). Nilai  $p < \alpha$  (0,05) menunjukkan adanya korelasi antara kelompok sebaya dan perilaku bullying. Nilai  $p > \alpha$  (0,05)

menunjukkan tidak ada korelasi antara kelompok sebaya dan perilaku bullying.

#### **4.9 Etika penelitian**

Penelitian keperawatan melibatkan orang-orang, sehingga menjadi isu etis utama yang harus dipertimbangkan. Etika penelitian berikut harus dipertimbangkan:

##### *4.9.1 Informed Consent* (persetujuan)

Persetujuan sebelumnya adalah kesepakatan antara peneliti dan responden sebelum penelitian dilakukan. Untuk memastikan bahwa responden memahami tujuan penelitian dan kemungkinan dampaknya, formulir izin disediakan. Untuk menjaga etika penelitian dan hak responden, izin sebelumnya diperlukan (Nursalam, 2020).

##### *4.9.2 Anonymity* (Tanpa Nama)

Mempertahankan anonimitas relawan atau subjek penelitian sangat penting saat mengumpulkan data. Memberikan setiap peserta studi kode atau lembar identifikasi alih-alih nama mereka dapat membantu menjaga anonimitas (Adiputra *et al.*, 2021).

##### *4.9.3 Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti harus menjaga informasi tetap rahasia. Para peneliti harus menjaga kerahasiaan data penelitian dan hanya membagikannya kepada peserta studi (Adiputra *et al.*, 2021).

##### *4.9.4 Ethical Clearance* (Kelayakan Etik)

Persetujuan etika penelitian atau izin etika digunakan untuk mengevaluasi prosedur penelitian. Pusat Studi dan Pengembangan LIPI (2022) menyatakan

bahwa persetujuan etika penelitian membantu peneliti melakukan penelitian secara etis, jujur, dan adil (Halisyah, 2022).

#### **4.10 Keterbatasan Peneliti**

Studi ini menemukan berbagai kendala yang dapat memengaruhi hasil penelitian, namun hal ini harus dipertimbangkan oleh penelitian di masa depan.

Studi ini memiliki beberapa keterbatasan:

1. Peneliti mengalami kesulitan menemukan tempat untuk studi perundangan mereka karena sensitivitasnya.
2. Peneliti harus menunggu siswa kembali ke sekolah karena waktu pengumpulan data bertepatan dengan libur sekolah yang panjang.

## BAB 5

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Hasil Penelitian

##### 5.1.1 Gambaran Umum

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Jombang beralamat di Jl. Bupati R.A.A Soerodaningrat No.10, Jombatan. Sekolah ini memiliki ruang kelas yang bagus, laboratorium, perpustakaan, lapangan olahraga, dan masih banyak lagi. untuk pengajaran. Sekolah umumnya ramah dan mendukung pembelajaran siswa. Dengan guru-guru yang terampil dan berpengalaman, SMP Negeri 2 Jombang menginspirasi siswa untuk mencapai potensi mereka di berbagai mata pelajaran.

##### 5.1.2 Data Umum

###### 1. Jenis Kelamin

Table 5.1 Distribusi Jenis Kelamin Responden  
Jombang Pada Bulan Juni 2024

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase%
1.	Laki-laki	31	47,0%
2.	Perempuan	35	53,0 %
	Jumlah	66	100%

Sumber : Data primer 2024

Berdasarkan Table 5.1 menggambarkan sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 35 responden (53,0%).

###### 2. Usia

Table 5.2 Distribusi Usia Responden

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase%
1.	12 tahun	1	1,5%
2.	13 tahun	27	40,9%
3.	14 tahun	33	50,0%
4.	15 tahun	5	7,6%
	Jumlah	66	100%

Sumber : Data primer 2024

Table 5.2 menggambarkan 33 (50,0%) dari responden berusia 14 tahun.

### 3. Kelas

Table 5.3 Distribusi Kelas Responden

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase%
1.	Kelas 1	33	50,0%
2.	Kelas 2	33	50,0%
	Jumlah	66	100%

Sumber : Data primer 2024

Table 5.3 menggambarkan 33 (50,0%) responden berada di kelas 1 dan 2.

#### 5.1.3 Data Khusus

##### 1. Peran Kelompok Teman Sebaya

Table 5.4 Distribusi Kelompok Teman Sebaya

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase%
1.	Rendah	5	7,6%
2.	Sedang	34	51,5%
3.	Tinggi	27	40,9%
	Jumlah	66	100%

Sumber : Data primer 2024

Table 5.4 menggambarkan 34 (51,5%) responden menilai kelompok sebaya sebagai sedang.

##### 2. Perilaku *Bullying*

Table 5.5 Distribusi Perilaku *Bullying*

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase%
1.	Rendah	61	92,4%
2.	Sedang	5	7,6%
3.	Tinggi	0	0%
	Jumlah	66	100%

Sumber : Data primer 2024

Berdasarkan Table 5.5 menggambarkan hampir seluruhnya perilaku *bullying* dengan kategori rendah sebanyak 61 responden (92,4%).

### 3. Hubungan Peran Kelompok Dengan Perilaku *Bullying*

Table 5.6 Distribusi Peran Kelompok Teman Sebaya Dengan Perilaku *Bullying*

No.	Peran Kelompok Teman Sebaya	Perilaku <i>bullying</i>						Jumlah	Persentase (%)
		Rendah		Sedang		Tinggi			
		F	%	F	%	F	%		
1.	Rendah	3	4,5%	2	3,0%	0	0,0%	5	7,6%
2.	Sedang	31	47,0%	3	4,6%	0	0,0%	34	51,5%
3.	Tinggi	27	40,9%	0	0,0%	0	0,0%	27	40,9%
	Jumlah	61	92,4%	5	7,6%	0	0,0%	66	100%

*Uji Rank Spearman p - value = 0,010 < 0,05*

Sumber : Data primer 2024

Table 5.6 menggambarkan 31 (47,0%) responden dari kelompok sebaya melakukan pelecehan. Uji Peringkat Spearman menunjukkan nilai p sebesar 0,010 dan ambang signifikansi sebesar 0,05 untuk hubungan antara kelompok teman sebaya dan perilaku *bullying* di kalangan remaja. Nilai p sebesar  $0,010 < 0,05$  mendukung H1 dan menolak H0, menunjukkan adanya korelasi antara kelompok sebaya dan perilaku *bullying* di kalangan remaja.

## 5.2 Pembahasan

### 5.2.1 Peran Kelompok Teman Sebaya

Table 5.4 menggambarkan 34 (51,5%) responden menilai kelompok sebaya sebagai sedang.

Studi ini menekankan peran kelompok sebaya dalam pertumbuhan remaja, kata para ahli. Dukungan teman sebaya dan keterlibatan positif membantu remaja mengembangkan keterampilan sosial, pemecahan masalah, dan pengendalian diri. Anak-anak merasa lebih nyaman mengungkapkan kesulitan mereka kepada teman-teman daripada kepada orang tua atau pengajar. Hubungan yang baik

dengan teman sebaya membantu remaja mengembangkan karakter dan individualitas.

Menurut Nurul (2020) sebagian besar siswa memainkan pengaruh yang penting dalam dinamika kelompok sebaya. Ini menyoroti pentingnya peran teman sebaya selama masa remaja. Teman sebaya membantu anak sekolah membangun hubungan sosial (Miftahudin, 2020). Anak fokus pada keinginan dan interaksi teman sebaya selama tahap ini. Selama periode ini, anak-anak lebih fokus pada interaksi dengan teman sebaya dan menjauh dari keluarga mereka.

Bersosialisasi dengan teman sekelas dan teman-teman dapat mengarah pada pembentukan kelompok dengan minat dan kebiasaan yang sama. Interaksi dengan teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku secara positif maupun negatif (Putri, 2023). Setelah keluarga, kelompok teman sebaya membentuk karakter, perilaku, dan kepribadian seseorang. Mereka juga membantu orang tumbuh secara intelektual dan sosial (Riski & Arief, 2021). Rekan-rekan mengajarkan mereka kolaborasi, pemenuhan kerja, dan pengelolaan hobi. Belajar untuk mengatur emosi, bersikap tidak mementingkan diri sendiri, dan bekerja sama untuk memecahkan masalah juga diajarkan dalam kelompok sebaya (Putri, 2023).

Salah satu aspek yang mempengaruhi kelompok sebaya adalah gender. Dengan 35 balasan (53%), Table 5.1 menggambarkan perempuan mendominasi.

Peneliti mengatakan bahwa gender memengaruhi bagaimana peran kelompok sebaya memengaruhi remaja. Hubungan dan peran teman sebaya lebih besar bagi perempuan dibandingkan laki-laki. Karena perempuan lebih sensitif dan emosional, mereka mendukung sesama mereka, sementara laki-laki cenderung lebih apatis.

Menurut (Riski & Arief, 2021) siswa perempuan mendominasi kelompok sebaya lebih banyak dibandingkan siswa laki-laki.

Faktor lain yang memengaruhi kelompok teman sebaya adalah usia. Table 5.2 menunjukkan 33 (50,0%) responden berusia 14 tahun.

Para peneliti mengatakan bahwa remaja sering kali ingin menjelajahi lebih banyak di sekolah dan dengan teman-teman saat mereka beranjak dewasa. Ini dapat membantu anak-anak meningkatkan keterampilan sosial mereka, memperluas wawasan, dan menjalin ikatan dengan orang lain. Dengan demikian, sekolah-sekolah harus memahami dinamika ini dan memberikan bantuan yang tepat untuk membantu remaja mengatasi masalah dan memenuhi potensi mereka selama era perkembangan ini.

Menurut Riski & Arief (2021), orang dewasa berkembang secara psikologis, sosial, dan fisik. Individu mengalami penyesuaian yang cukup besar dan eksplorasi identitas pada masa ini. Ini karena kesehatan mental remaja itu rapuh dan cepat berubah. Remaja yang sedang bertransisi sering kali ingin mengeksplorasi topik-topik yang memikat dan menarik minat mereka di sekolah dan bersama teman-teman sekelas.

#### 5.2.2 Perilaku *Bullying*

Table 5.4 menunjukkan bahwa sebagian besar bullying rendah dengan 61 jawaban (92,4%).

Para peneliti percaya bahwa jaringan teman sebaya dapat mengurangi perundungan. Kebutuhan remaja akan hubungan sosial yang sehat menunjukkan hal ini. Remaja mungkin merasa lebih aman, dihargai, dan didukung dalam situasi sulit dengan dukungan teman sebaya dan keterlibatan yang baik. Partisipasi teman

sebaya dalam pencegahan bullying dapat membuat sekolah lebih aman, lebih sehat, dan lebih inklusif bagi remaja.

Putri (2023) di Gamping, Yogyakarta menemukan hubungan antara kelompok sebaya dan perundungan. Perundungan dipengaruhi oleh gender. Dengan 35 balasan (53%), Table 5.1 menggambarkan perempuan mendominasi.

Para peneliti menemukan bahwa remaja perempuan mendominasi kelompok teman sebaya dan menolak perundungan. Mereka mungkin lebih berhati-hati karena interaksi dengan kelompok sebaya dapat mempengaruhi mereka secara emosional dan sosial. Para remaja laki-laki melihat perundungan sebagai bagian dari bersosialisasi dan membentuk ikatan teman sebaya.

Studi ini mendukung Putri (2023) yang menggambarkan remaja perempuan menghindari perundungan karena mereka menganggapnya berbahaya. Sebaliknya, remaja laki-laki melakukan perundungan untuk membangun ikatan dengan teman sebaya. Menurut studi (Putri, 2023) perempuan lebih suka menghadapi situasi secara emosional, sementara laki-laki lebih fokus pada faktor kognitif seperti pembalasan langsung. Usia mempengaruhi perundungan.

Table 5.2 menggambarkan 33 (50,0%) responden berusia 14 tahun.

Para peneliti percaya bahwa mengetahui usia dalam perundungan sangat penting untuk mengembangkan langkah-langkah pencegahan dan intervensi yang efektif. Memahami pertumbuhan remaja dan rentang usia yang rentan terhadap perundungan dapat membantu memberikan dukungan yang tepat dan relevan bagi para remaja. Memberikan perawatan holistik untuk sifat fisik dan psikologis remaja yang rentan dapat membantu mereka mengatasi perundungan.

Menurut (Aprilia, 2022), remaja antara usia 13 dan 17 tahun cenderung tidak stabil dan memberontak, yang dapat menyebabkan perundungan. Remaja awal mengubah perilaku dan sikap lebih banyak daripada remaja akhir (Aprilia, 2022). Perundungan memiliki pengaruh besar terhadap remaja, dan anak-anak yang ekstrovert lebih cenderung melakukan perundungan (Putri, 2023).

### 5.2.3 Hubungan Peran Kelompok Teman Sebaya Dengan Perilaku *Bullying* Di SMP Negeri 2 Jombang

Analisis statistik Spearman Rank menghasilkan nilai-p sebesar  $0,010 < 0,05$ . Oleh karena itu, H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan jaringan teman sebaya memengaruhi bullying remaja. Hanya 5 (7,6%) dari 66 responden studi yang memiliki keterlibatan kelompok sebaya yang rendah, sedangkan 34 (51,5%) memiliki peran yang moderat dan 27 memiliki peran yang tinggi. (40,9). Sebanyak 61 responden (92,4%) melaporkan sedikit perundungan, sedangkan 5 responden (7,6%) melaporkan perundungan sedang.

Peneliti mengatakan bahwa pengelompokan teman sebaya memengaruhi perundungan di kalangan remaja. Keterlibatan kelompok sebaya yang lebih rendah mengurangi perundungan. Namun, keterlibatan kelompok teman sebaya yang signifikan meningkatkan perundungan. Interaksi teman yang positif atau buruk dapat mempengaruhi perundungan di kalangan remaja.

Sulfemi & Yasita (2020), mengaitkan dukungan sebaya dengan bullying. Dukungan dari sebaya dapat membantu korban menghindari dan mencegah bullying. Berkat perhatian dan rasa syukur dari orang-orang terkasih, teman-teman membantu orang-orang menjalani kehidupan. Persahabatan yang dibentuk oleh

teman sebaya juga dapat memberikan kepuasan emosional. Interaksi sosial yang dekat seperti persahabatan dapat memberikan pemenuhan emosional sehari-hari.

Kelompok sebaya memiliki solidaritas yang kuat, dengan anggota saling mengingatkan, peduli, dan memahami satu sama lain. Kelompok sebaya mungkin berisi pelaku bullying atau perilaku yang tidak pantas bagi anak-anak dan remaja. Remaja yang mencari identitas mereka mungkin mencoba hal-hal baru untuk menjadi "tren" atau menghindari tampil "ketinggalan zaman" (Irvan, 2019). Dengan demikian, teman sebaya atau anggota kelompok dapat mengurangi perundungan. Ciptakan suasana yang aman dan ramah bagi semua anggota kelompok dengan saling mendukung dan mencegah perilaku yang tidak pantas (Herawati, 2019).

Dukungan sosial mengimplikasikan hubungan yang dapat mencegah perilaku yang tidak diinginkan. Orang-orang merasa bahagia, diakui, dan dihargai, yang meningkatkan kepercayaan diri mereka (Putri, 2023). Dalam masa-masa stres, dukungan sosial dapat membantu orang mengatasi tekanan psikologis. Teman sebaya, misalnya, bisa membantu siswa mengatasi masalah psikologis seperti stres yang berkaitan dengan sekolah (Arumsari *et al.*, 2020)

Sebaya memberikan kebersamaan, dukungan fisik, ego, informasi, emosional, dan harga diri. Siswa yang membuat kelompok sebaya membangun ikatan yang erat dan mendasarkan pilihan mereka pada persetujuan sebaya (Putri, 2023). Remaja dapat mengungkapkan pandangan, emosi, dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah mereka dengan berbicara kepada orang lain. Teman sebaya memberikan kenyamanan, perhatian, kekaguman, dan dukungan kepada orang lain (Putri, 2023).

Remaja tertarik pada kelompok sebaya karena mereka memiliki kesamaan, yang dapat mengarah pada kekerasan dan perundungan. Tekanan teman sebaya atau balas dendam atas perundungan dapat menyebabkan perundungan. Kesesuaian dengan teman sebaya berkontribusi terhadap perundungan remaja (Andini & Kurniasari, 2021). Tingkat dukungan dari teman sebaya yang diterima individu, terutama remaja, mungkin mempengaruhi perilaku mereka dalam melakukan perundungan.

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

1. Peran kelompok teman sebaya sebagian besar di SMP Negeri 2 Jombang dengan kategori sedang.
2. Hampir seluruhnya perilaku *bullying* di SMP Negeri 2 Jombang dalam kategori rendah
3. Terdapat hubungan antara peran kelompok teman sebaya dan perilaku *bullying* pada remaja di SMP Negeri 2 Jombang

#### **6.2 Saran**

1. Bagi Sekolah

Temuan ini bertujuan untuk membantu sekolah dalam membangun program anti-perundungan yang melibatkan orang tua dalam pencegahan dan penanganan.

2. Bagi Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini akan membantu perawat komunitas melawan bullying.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti masa depan akan mendapat manfaat dari penelitian ini tentang bagaimana pendidikan antikekerasan memengaruhi bullying remaja.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Arisa (2024). Animasi Kartun: Mencegah Bullying Anak di MAN 3 Banjarmasin. *Jurnal pengabdian masyarakat JPEMAS* 2(2): 130–137. Pada tahun 2020, Arumsari, Suminten, Zuro Ida Hanum, dan Hidayati menerbitkan. *Bullying pada anak usia dini. Motorik*, 1(1), 8.
- A.J. Sugiarto (2023). Perlindungan Siswa terhadap Bullying. *Jurnal Inovasi Global* 1(1):26–31.
- Dr. Aprilia (2022). Pengaruh Teman Sebaya terhadap Bullying Remaja di Smp Negeri 3 Gamping Sleman Yogyakarta. Skripsi Sarjana. Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- E. S. Indrawati dan Y. Adriel (2019). Bullying dan Konformitas Sebaya pada Siswa Kelas 12 di SMK Teuku Umar, Semarang. *Jurnal EMPATI* 8(1):271-276.
- F. Erida (2022). Efek Game Online terhadap Perilaku Remaja. *Efek Game Online terhadap Perilaku Remaja Efek Game Online terhadap Perilaku Remaja*, 1(2), 15.
- H. Nurul (2020). Peran Teman Sebaya dan Bullying pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Yogyakarta. *Kedokteran Kerja* 53(4):130.
- H. S. Putri (2023). Kelompok Teman Sebaya dan Bullying Remaja (Korban). 6, 142–151.
- Iza Salfiani (2022). Tokoh Masyarakat dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Remaja (Studi Deskriptif di Gampong Keude Jungka Gajah, Kecamatan Meurah Mulia, Kabupaten Aceh Utara). *Jurnal UIN Arran*.
- L. S. Andini, K. Kurniasari (2021). Bullying berhubungan dengan masalah kecemasan di sekolah menengah. *Jurnal Biomedik dan Kesehatan* 4(3):99–105.
- Martínez-Santiago, J., Zych, I., & Rodríguez-Hidalgo, A. J. (2023). Bullying personal dan etnis-budaya di Amazon Peru: Prevalensi, tumpang tindih, dan prediktor. *Edisi bahasa Inggris Psychodidactica* 28(2):153–163.
- N. Herawati (2019). Tinjauan Umum Penyebab Bullying pada Anak. *Jurnal keperawatan NERS* 15(1):60–66.
- Nursalam (2020). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*.
- S. N. E. L. Lusiana, Siful Arifin (2022). Dampak Bullying terhadap Psikologi Anak dan Pendidikan. *Karaman: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 337–350.
- Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R. J., Tania, P. O. A., Rahmiati, B. F., Lusiana, S. A., Susilawaty, A., Sianturi, E., & Suryana, S. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- T. Subekti dan G. T. I. Tawakkal (2023). *Metodologi penelitian sosial. Metodologi Penelitian Sosial Dasar*.

- US Irvan (2019). Di Kota Gorontalo, Kelompok Sebaya dan Iklim Mempengaruhi Bullying. *Jurnal Informasi dan Pemodelan Kimia* 5(9):1689–1699.
- Wahyu Al Mizri, Firman, Netrawati (2022). Pendekatan Psikoedukasi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pencegahan Bullying. *Jurnal Generasi Tarbiyah: Pendidikan Islam*, 1(2), 114–123.
- W. B. Sulfemi, O. Yasita (2020). Dukungan terhadap Bullying pada Teman Sebaya. *Jurnal Pendidikan*, 21(2), 133-147.



Lampiran 1 Penjelasan dan informasi / *inform consent*

### LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Kepada : Calon Responden Penelitian

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang

Nama : SHOFIA RETNANING PRATIWI

Nim : 203210062

Akan mengadakan penelitian dengan judul "**Hubungan Peran Kelompok Teman Sebaya Dengan Perilaku *Bullying* Pada Remaja di SMP Negeri 2 Jombang**". Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui adanya pengaruh peran kelompok teman sebaya yang berkaitan dengan perilaku *bullying*.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan saudara(i) sebagai responden. Peneliti mengharapkan tanggapan atau jawaban yang saudara(i) berikan sesuai dengan pendapat saudara(i) tanpa dipengaruhi orang lain. Peneliti menjamin kerahasiaan pendapat dan identitas saudara(i). Atas perhatian dan kesediaan saudara(i) untuk menjadi responden dalam penelitian ini saya ucapkan terima kasih.

Jombang, 17 Juli 2024



Shofia Retnaning Pratiwi

## Lampiran 1 Pernyataan Persetujuan

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**  
***INFORMED CONSENT***

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti, saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....

Tempat, tanggal lahir : .....

Umur : .....

Jenis kelamin : .....

Menyatakan (bersedia/tidak bersedia) menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Shofia Retnaning Pratiwi, Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan ITSKES ICME Jombang yang berjudul “Hubungan Peran Kelompok Teman Sebaya Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja”

Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sejujur – jujurnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jombang 17 Juli 2024

Responden

(.....)

## Lampiran 2 Kisi-Kisi Kuesioner

**KISI-KISI KUESIONER**

	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir Uji Coba</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Peran kelompok teman sebaya</b>	a. Dampak teman sebaya positif	1,2,3,4,5	5
	b. Dampak teman sebaya negative	6,7,8,9,10	5
<b>Perilaku bullying</b>	a. Jenis <i>verbal bullying</i> : mengejek, memanggil dengan sebutan buruk atau orangtua	1,2	2
	b. Jenis <i>physical bullying</i> : menendang, memukul	3,4	2
	c. Jenis <i>social bullying</i> : diabaikan, dijaui,	5,6	2
	d. Jenis <i>cyber bullying</i> : pesan, komentar yg menghina, ancaman, dilecehkan	7,8	2
	e. Jenis <i>sexual bullying</i> : dicium, dipegang daerah sensitive	9,10	2
	<b>Jumlah</b>		20

## Lampiran 3 Lembar Kuesioner Peserta Didik

**LEMBAR KUESIONER PERAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA**

Berilah tanda (✓) pada kolom Selalu/Sering/Kadang-kadang/Tidak pernah, sesuai dengan pernyataan di bawah ini!

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

Tempat, tanggal lahir :

Umur :

Jenis Kelamin :

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1.	Saya menyelesaikan konflik dengan teman, dengan cara membahas masalah bersama dari pada bertengkar				
2.	Saya selalu mendapatkan dukungan dan motivasi oleh teman saya dalam hal apapun				
3.	Saya dilarang teman untuk memarahi teman yang tidak saya suka				
4.	Saya tidak pernah membedakan teman berdasarkan jenis kelamin				

5.	Teman saya menerima saya apa adanya tanpa melihat kekurangan dan kelebihan yang saya miliki				
6.	Saya merasa sedih jika teman saya menolak bermain bersama				
7.	Saya mencontoh teman dengan memukul teman yang tidak saya sukai				
8.	Saya mencontoh teman dengan mengolok-ngolok teman yang tidak saya sukai				
9.	Saya diajak teman untuk mencoba merokok				
10.	Saya merokok karena teman disekitar saya merokok				

### LEMBAR KUESIONER PERILAKU *BULLYING*

Berilah tanda (✓) pada kolom Selalu/Sering/Kadang-kadang/Tidak pernah, sesuai dengan pernyataan di bawah ini!

#### IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Tempat, tanggal lahir :

Umur :

Jenis Kelamin :

No	Pertanyaan	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1.	Saya mengejek teman, dengan sebutan „gendut/cungkring/bencong/tong gos“.				
2.	Saya memanggil nama teman saya, dengan nama yang jelek				
3.	Saya menendang teman karena kesal padanya				
4.	Saya memukul teman yang tidak saya sukai				
5.	Saya pernah diabaikan secara sengaja oleh teman				
6.	Saya merasa dijauhi atau dihindari oleh teman saya				

7.	Saya pernah mendapatkan pesan ,komentar yang menghina dan acaman melalui media social oleh teman saya				
8.	Saya pernah dilecehkan di media social oleh teman saya				
9.	Saya pernah dicium secara paksa oleh teman saya				
10.	Saya pernah dipegang di daerah sensitive (kemaluan, payudara, pantat) oleh teman saya				

## Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Dan Realibitas Kuesioner

## Peran Kelompok Teman Sebaya

## Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	XTOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.000	.337**	.106	.427**	1.000**	.000	.337**	.106	.427**	.574**
	Sig. (2-tailed)		1.000	.006	.397	.000	.000	1.000	.006	.397	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X2	Pearson Correlation	.000	1	.409**	.156	.361**	.000	1.000**	.409**	.156	.361**	.583**
	Sig. (2-tailed)	1.000		.001	.212	.003	1.000	.000	.001	.212	.003	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X3	Pearson Correlation	.337**	.409**	1	.185	.255*	.337**	.409**	1.000**	.185	.255*	.693**
	Sig. (2-tailed)	.006	.001		.137	.039	.006	.001	.000	.137	.039	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X4	Pearson Correlation	.106	.156	.185	1	.205	.106	.156	.185	1.000**	.205	.584**
	Sig. (2-tailed)	.397	.212	.137		.098	.397	.212	.137	.000	.098	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X5	Pearson Correlation	.427**	.361**	.255*	.205	1	.427**	.361**	.255*	.205	1.000**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.039	.098		.000	.003	.039	.098	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X6	Pearson Correlation	1.000**	.000	.337**	.106	.427**	1	.000	.337**	.106	.427**	.574**
	Sig. (2-tailed)	.000	1.000	.006	.397	.000		1.000	.006	.397	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X7	Pearson Correlation	.000	1.000**	.409**	.156	.361**	.000	1	.409**	.156	.361**	.583**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.000	.001	.212	.003	1.000		.001	.212	.003	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X8	Pearson Correlation	.337**	.409**	1.000**	.185	.255*	.337**	.409**	1	.185	.255*	.693**
	Sig. (2-tailed)	.006	.001	.000	.137	.039	.006	.001		.137	.039	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X9	Pearson Correlation	.106	.156	.185	1.000**	.205	.106	.156	.185	1	.205	.584**
	Sig. (2-tailed)	.397	.212	.137	.000	.098	.397	.212	.137		.098	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X10	Pearson Correlation	.427**	.361**	.255*	.205	1.000**	.427**	.361**	.255*	.205	1	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.039	.098	.000	.000	.003	.039	.098		.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
XTOTAL	Pearson Correlation	.574**	.583**	.693**	.584**	.701**	.574**	.583**	.693**	.584**	.701**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	10

## Perilaku Bullying

		Correlations										YTOT
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	AL
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1.000	-.013	.164	.025	-.085	1.000**	-.013	.164	.025	-.085	.494**
	Sig. (2-tailed)	.	.919	.187	.843	.496	.	.919	.187	.843	.496	<.001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y2	Correlation Coefficient	-.013	1.000	-.151	.059	.250*	-.013	1.000**	-.151	.059	.250*	.418**
	Sig. (2-tailed)	.919	.	.227	.636	.043	.919	.	.227	.636	.043	<.001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y3	Correlation Coefficient	.164	-.151	1.000	.056	-.106	.164	-.151	1.000**	.056	-.106	.519**
	Sig. (2-tailed)	.187	.227	.	.653	.397	.187	.227	.	.653	.397	<.001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y4	Correlation Coefficient	.025	.059	.056	1.000	.172	.025	.059	.056	1.000**	.172	.496**
	Sig. (2-tailed)	.843	.636	.653	.	.167	.843	.636	.653	.	.167	<.001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y5	Correlation Coefficient	-.085	.250*	-.106	.172	1.000	-.085	.250*	-.106	.172	1.000**	.404**
	Sig. (2-tailed)	.496	.043	.397	.167	.	.496	.043	.397	.167	.	<.001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y6	Correlation Coefficient	1.000**	-.013	.164	.025	-.085	1.000	-.013	.164	.025	-.085	.494**
	Sig. (2-tailed)	.	.919	.187	.843	.496	.	.919	.187	.843	.496	<.001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y7	Correlation Coefficient	-.013	1.000**	-.151	.059	.250*	-.013	1.000	-.151	.059	.250*	.418**
	Sig. (2-tailed)	.919	.	.227	.636	.043	.919	.	.227	.636	.043	<.001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y8	Correlation Coefficient	.164	-.151	1.000**	.056	-.106	.164	-.151	1.000	.056	-.106	.519**
	Sig. (2-tailed)	.187	.227	.	.653	.397	.187	.227	.	.653	.397	<.001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y9	Correlation Coefficient	.025	.059	.056	1.000**	.172	.025	.059	.056	1.000	.172	.496**
	Sig. (2-tailed)	.843	.636	.653	.	.167	.843	.636	.653	.	.167	<.001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y10	Correlation Coefficient	-.085	.250*	-.106	.172	1.000**	-.085	.250*	-.106	.172	1.000	.404**
	Sig. (2-tailed)	.496	.043	.397	.167	.	.496	.043	.397	.167	.	<.001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
YTOT AL	Correlation Coefficient	.494**	.418**	.519**	.496**	.404**	.494**	.418**	.519**	.496**	.404**	1.000
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.613	10

Lampiran 6 Data Coding Penelitian Hubungan Peran Kelompok Teman Sebaya  
Dengan Perilaku *Bullying* Pada Remaja Di SMP Negeri 2 Jombang

No. Responden	DATA UMUM		
	Jenis Kelamin	Usia	Kelas
R1	1	3	1
R2	2	2	1
R3	2	3	1
R4	1	3	2
R5	1	3	2
R6	2	3	2
R7	2	3	1
R8	2	3	2
R9	1	4	2
R10	1	2	1
R11	1	3	2
R12	2	4	2
R13	2	3	2
R14	1	3	2
R15	1	2	2
R16	1	3	2
R17	1	3	2
R18	2	3	2
R19	2	2	2
R20	1	4	2
R21	2	3	2
R22	2	3	2
R23	1	3	2
R24	2	3	2
R25	2	3	2
R26	1	4	2
R27	2	2	1
R28	2	2	1
R29	2	2	1
R30	2	1	1
R31	2	2	1
R32	1	2	1
R33	1	2	1
R34	1	2	1
R35	2	2	1
R36	1	3	1
R37	1	2	1
R38	2	2	1
R39	2	2	1
R40	2	2	1
R41	2	2	1
R42	2	2	1
R43	2	3	1
R44	2	2	1
R45	2	2	1
R46	2	2	1

R47	1	2	1
R48	1	2	1
R49	1	2	1
R50	1	2	1
R51	1	2	1
R52	1	3	1
R53	1	2	1
R54	1	3	1
R55	2	3	2
R56	2	4	2
R57	2	3	2
R58	2	3	2
R59	2	3	2
R60	2	3	2
R61	2	3	2
R62	1	3	2
R63	1	3	2
R64	1	3	2
R65	1	3	2
R66	1	3	2

**1. Jenis Kelamin :**

Laki-laki = 1

Perempuan = 2

**2. Usia :**

12 tahun = 1

13 tahun = 2

14 tahun = 3

15 tahun = 4

**3. Kelas :**

Kelas 1 = 1

Kelas 2 = 2

Lampiran 7 Hasil Tabulasi Penelitian Hubungan Peran Kelompok Teman Sebaya  
Dengan Perilaku *Bullying* Pada Remaja Di SMP Negeri 2 Jombang

1. Tabulasi Peran Kelompok Teman Sebaya

No. Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jumlah	Kategori
R1	3	2	1	4	4	3	2	1	4	4	28	Sedang
R2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	22	Sedang
R3	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	32	Tinggi
R4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	32	Tinggi
R5	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	32	Tinggi
R6	2	3	1	4	4	2	3	1	4	4	28	Sedang
R7	2	2	2	4	1	2	2	2	4	1	22	Sedang
R8	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	36	Tinggi
R9	2	2	3	4	2	2	2	3	4	2	26	Sedang
R10	4	2	2	4	3	4	2	2	4	3	30	Sedang
R11	4	2	1	3	3	4	2	1	3	3	26	Sedang
R12	2	3	3	4	2	2	3	3	4	2	28	Sedang
R13	3	2	3	4	2	3	2	3	4	2	28	Sedang
R14	2	3	1	4	4	2	3	1	4	4	28	Sedang
R15	2	2	1	4	2	2	2	1	4	2	22	Sedang
R16	3	3	3	1	4	3	3	3	1	4	28	Sedang
R17	3	2	1	4	4	3	2	1	4	4	28	Sedang
R18	3	4	2	1	3	3	4	2	1	3	26	Sedang
R19	2	2	1	3	3	2	2	1	3	3	22	Sedang
R20	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	34	Tinggi
R21	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	34	Tinggi
R22	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	30	Tinggi
R23	1	2	1	1	4	1	2	1	1	4	18	Rendah
R24	4	2	1	4	4	4	2	1	4	4	30	Sedang

R25	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	30	Sedang
R26	4	1	1	1	4	4	1	1	1	4	22	Sedang
R27	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	28	Sedang
R28	4	2	4	4	3	4	2	4	4	3	34	Tinggi
R29	3	2	2	4	2	3	2	2	4	2	26	Sedang
R30	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4	32	Tinggi
R31	2	4	3	2	4	2	4	3	2	4	30	Sedang
R32	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	34	Tinggi
R33	2	4	1	4	4	2	4	1	4	4	30	Sedang
R34	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	34	Tinggi
R35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Tinggi
R36	2	4	4	1	4	2	4	4	1	4	30	Sedang
R37	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	34	Tinggi
R38	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	32	Tinggi
R39	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	34	Tinggi
R40	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	32	Tinggi
R41	2	3	2	4	4	2	3	2	4	4	30	Sedang
R42	2	4	4	3	4	2	4	4	3	4	34	Tinggi
R43	4	3	2	2	4	4	3	2	2	4	30	Sedang
R44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Tinggi
R45	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	34	Tinggi
R46	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	18	Rendah
R47	3	4	1	4	4	3	4	1	4	4	32	Tinggi
R48	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	36	Tinggi
R49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Tinggi
R50	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	36	Tinggi
R51	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	14	Rendah
R52	1	3	1	4	1	1	3	1	4	1	20	Sedang

R53	2	4	2	1	1	2	4	2	1	1	20	Sedang
R54	2	3	1	2	3	2	3	1	2	3	22	Sedang
R55	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	14	Rendah
R56	4	2	1	1	4	4	2	1	1	4	24	Sedang
R57	2	4	2	3	4	2	4	2	3	4	30	Sedang
R58	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	12	Rendah
R59	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	32	Tinggi
R60	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	24	Sedang
R61	2	3	1	2	3	2	3	1	2	3	22	Sedang
R62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Tinggi
R63	1	3	3	4	2	1	3	3	4	2	26	Sedang
R64	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	34	Tinggi
R65	3	2	2	1	4	3	2	2	1	4	24	Sedang
R66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Tinggi
Jumlah	184	198	149	202	217	184	198	149	202	217	1900	

2. Tabulasi Perilaku *Bullying*

No. Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jumlah	Kategori
R1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	12	Rendah
R2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	12	Rendah
R3	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	16	Rendah
R4	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	16	Rendah
R5	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	16	Rendah
R6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Rendah
R7	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	16	Rendah
R8	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	16	Rendah
R9	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	16	Sedang
R10	2	3	1	2	2	2	3	1	2	2	20	Rendah
R11	2	1	3	1	2	2	1	3	1	2	18	Rendah
R12	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	16	Rendah
R13	1	2	1	2	3	1	2	1	2	3	18	Rendah
R14	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	14	Rendah
R15	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	14	Rendah
R16	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	14	Rendah
R17	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	22	Sedang
R18	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	16	Rendah
R19	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	14	Rendah
R20	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	14	Rendah
R21	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	18	Rendah
R22	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	14	Rendah
R23	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	18	Rendah
R24	2	1	3	2	2	2	1	3	2	2	20	Rendah
R25	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	16	Rendah
R26	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	22	Sedang

R27	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	16	Rendah
R28	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	18	Rendah
R29	1	1	1	2	3	1	1	1	2	3	16	Rendah
R30	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	16	Rendah
R31	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	14	Rendah
R32	1	2	3	2	2	1	2	3	2	2	20	Rendah
R33	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	18	Rendah
R34	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	18	Rendah
R35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Rendah
R36	1	2	2	3	2	1	2	2	3	2	20	Rendah
R37	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	18	Rendah
R38	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	18	Rendah
R39	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	18	Rendah
R40	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	18	Rendah
R41	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	18	Rendah
R42	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	18	Rendah
R43	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	16	Rendah
R44	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Rendah
R45	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	18	Rendah
R46	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	16	Rendah
R47	1	2	3	2	2	1	2	3	2	2	20	Rendah
R48	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	18	Rendah
R49	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Rendah
R50	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	16	Rendah
R51	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	24	Sedang
R52	3	1	2	2	2	3	1	2	2	2	20	Rendah
R53	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	14	Rendah
R54	3	1	2	1	1	3	1	2	1	1	16	Rendah

R55	1	2	2	2	3	1	2	2	2	3	20	Rendah
R56	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	20	Rendah
R57	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	14	Rendah
R58	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	22	Sedang
R59	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	16	Rendah
R60	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	16	Rendah
R61	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	16	Rendah
R62	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Rendah
R63	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	18	Sedang
R64	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	18	Rendah
R65	1	2	2	3	2	1	2	2	3	2	20	Rendah
R66	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Rendah
Jumlah	103	110	111	123	128	103	110	111	123	128	1150	

## Lampiran 8 Hasil Uji Statistik SPSS

## 1. Data Umum

## Frequency Table

## Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	31	47.0	47.0	47.0
	Perempuan	35	53.0	53.0	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

## Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12 tahun	1	1.5	1.5	1.5
	13 tahun	27	40.9	40.9	42.4
	14 tahun	33	50.0	50.0	92.4
	15 tahun	5	7.6	7.6	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

## Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kelas 1	33	50.0	50.0	50.0
	kelas 2	33	50.0	50.0	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

## 2. Data Khusus

## Peran kelompok teman sebaya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	5	7.6	7.6	7.6
	Sedang	34	51.5	51.5	59.1
	Tinggi	27	40.9	40.9	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

## Perilaku bullying

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	61	92.4	92.4	92.4
	Sedang	5	7.6	7.6	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

## Crosstabs

## Peran Kelompok Teman Sebaya \* Perilaku Bullying Crosstabulation

		Perilaku bullying		Total	
		Rendah	Sedang		
Peran kelompok teman sebaya	Rendah	Count	3	2	5
		Expected Count	4.6	.4	5.0
		% within peran kelompok teman sebaya	60.0%	40.0%	100.0%
		% within perilaku bullying	4.9%	40.0%	7.6%
		% of Total	4.5%	3.0%	7.6%
	Sedang	Count	31	3	34
		Expected Count	31.4	2.6	34.0
		% within peran kelompok teman sebaya	91.2%	8.8%	100.0%
		% within perilaku bullying	50.8%	60.0%	51.5%
		% of Total	47.0%	4.5%	51.5%
	Tinggi	Count	27	0	27
		Expected Count	25.0	2.0	27.0
		% within peran kelompok teman sebaya	100.0%	0.0%	100.0%
		% within perilaku bullying	44.3%	0.0%	40.9%
		% of Total	40.9%	0.0%	40.9%
Total	Count	61	5	66	
	Expected Count	61.0	5.0	66.0	
	% within peran kelompok teman sebaya	92.4%	7.6%	100.0%	
	% within perilaku bullying	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	92.4%	7.6%	100.0%	

## Correlations

			Peran kelompok teman sebaya	Perilaku bullying
Spearman's rho	Peran kelompok teman sebaya	Correlation Coefficient	1.000	-.317**
		Sig. (2-tailed)	.	.010
		N	66	66
	Perilaku bullying	Correlation Coefficient	-.317**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.010	.
		N	66	66

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 9 Surat Pengantar Skripsi



**ITSKes Insan Cendekia Medika**  
**FAKULTAS KESEHATAN**  
**Program Studi S1 Ilmu Keperawatan**  
 Jl Kemuning No. 57 A Candimulyo Jombang Jawa Timur Indonesia

SK. Kemendikbud Ristek No. 68/E/O/2022

---

Nomor : 054/S1-Kep/ITSK.ICME/II/2024  
 Sifat : Penting  
 Hal : Pengantar Bimbingan SKRIPSI

Jombang, 20 Februari 2024

Kepada  
 Pembimbing I & Pembimbing II SKRIPSI  
 Prodi S1 Keperawatan  
 Di  
 Tempat

Dengan hormat,  
 Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa prodi S1 Ilmu Keperawatan ITS Kesehatan Jombang Tahun Akademik 2023/2024, maka berdasarkan surat ini mahasiswa kami

Nama : Shofia Retnaning Pratiwi  
 NIM : 203210062  
 Pembimbing I : Hindyah Ike S., S.Kep.,Ns.,M.Kep  
 Pembimbing II : Iva Milia Hani R., S.Kep.,Ns.,M.Kep

Dinyatakan dapat memulai proses pembimbingan SKRIPSI kepada Pembimbing I & Pembimbing II karena sudah melengkapi persyaratan pendaftaran SKRIPSI secara administratif, untuk itu kiranya sebagai Pembimbing I & II berkenan memulai proses pembimbingan SKRIPSI mulai Tanggal 21 Februari 2024.

Demikian pemberitahuan ini, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

**Mengetahui,**  
**Ketua Prodi S1 Keperawatan**



**Endang Yuswatningsih S.Kep.,Ns.,M.Kes**  
 NIK. 04.08.119

Kampus A Jl. Kemuning No 57 A Candimulyo - Jombang  
 Kampus B Jl. Halimahera 33 Kaliwungu - Jombang  
 Website: www.itskes.icme-jbg  
 Tlp. 0321-8101896

## Lampiran 10 Lembar Bimbingan Skripsi

## Pembimbing pertama

## Lampiran 10 Lembar Bimbingan Skripsi

## Pembimbing pertama

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Shofia Retnaning Pratiwi

NIM : 203210062

Judul Skripsi : Hubungan Peran Kelompok Teman Sebaya Dengan Perilaku *Bullying* Pada Remaja di SMP Negeri 2 Jombang

Nama Pembimbing : Hindyah Ike S., S.Kep., Ns. M.Kep

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1.	28/2	Konsultasi Judul	
2.	29/2	Acc Judul	
3.	4/3	Perbaiki bab I	
4.	9/3	Perbaiki bab I	
5.	14/3	Perbaiki bab I, II	
6.	21/3	Acc bab I, II, Perbaiki bab III	
7.	25/3	Acc bab III, Perbaiki bab IV	
8.	28/3	Perbaiki bab IV	
9.	2/4	Perbaiki bab IV, keuaioner	
10.	24/4	Perbaiki bab IV, keuaioner	

11.	25/4	Perbaiki bab 19, keanekar, 20	/h
12.	30/4	Acc sidang sempro	/h
13.	4/4	Perbaiki bab 5 & 6	/h
14.	11/4	Perbaiki bab 5 & 6, abstrak	/h
15.	17/4	Perbaiki abstrak, Acc sidang semhas	/h
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			
23.			
24.			
25.			
26.			

Pembimbing kedua

66

Pembimbing kedua

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Shofia Retnaning Pratiwi

NIM : 203210062

Judul Skripsi : Hubungan Peran Kelompok Teman Sebaya Dengan Perilaku *Bullying* Pada Remaja di SMP Negeri 2 Jombang

Nama Pembimbing : Iva Milia Hani R., S.Kep., Ns. M.Kep

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1.	23/2	Konsultasi Judul	
2.	28/2	Acc Judul	
3.	9/3	Perbaiki bab I	
4.	14/3	Perbaiki bab I	
5.	19/3	Perbaiki bab I, II	
6.	26/3	Acc bab I, II, Perbaiki bab III	
7.	28/3	Acc bab III, Perbaiki bab IV	
8.	9/4	Perbaiki bab IV	
9.	5/4	Perbaiki bab IV, kuesioner, Do, Trij	
10.	20/4	Perbaiki bab IV, kuesioner, Do, Trij	

11.	5/7	Perbaiki bab 5 & 6	
12.	8/7	Perbaiki bab 5, 6, abstrak	
13.	16/7	Perbaiki bab 5, 6, abstrak	
14.	23/7	Perbaiki abstrak	
15.	24/7	Acc sidang uji.	
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			
23.			
24.			
25.			
26.			

## Lampiran 11 Surat Pengecekan Judul

**PERPUSTAKAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

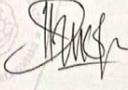
**SURAT PERNYATAAN**  
**Pengecekan Judul**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Shofia Retnaning Pratiwi  
NIM : 203210062  
Prodi : S1 Ilmu Keperawatan  
Tempat/Tanggal Lahir: Jember, 19 januari 2001  
Jenis Kelamin : Wanita  
Alamat : Dusun Krajan Desa Sukoreja rt/rw 03/04 Kec. Bangsalsari Kab. Jember  
No.Tlp/HP : 08777219745  
*email* : shofiapратиwi2@gmail.com  
Judul Penelitian : **Hubungan Peran Kelompok Teman Sebaya dengan Perilaku *Bullying* Pada Remaja di SMP Negeri 2 Jombang**

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut layak untuk di ajukan sebagai judul Skripsi/LTA. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.

Jombang, 30 April 2024  
Mengetahui,  
Kepala Perpustakaan

  
**Dwi Nuriana, M.IP**  
NTK.01.08.112



CS

## Lampiran 12 Surat Izin Penelitian



# ITSkes Insan Cendekia Medika

## FAKULTAS KESEHATAN

Jl Kemuning No. 57 A Candimulyo Jombang Jawa Timur Indonesia

SK. Kemendikbud Ristek No. 68/E/O/2022

Jombang, 25 Maret 2024

Nomor : 066/FK/III/2024  
Lampiran : 1 Bendel  
Hal : Pre Surve Data, Studi Pendahuluan dan Ijin Penelitian

Kepada :  
Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Jombang  
Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kegiatan penyusunan Skripsi mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang, kami mohon dengan hormat untuk memberikan Ijin kepada mahasiswa kami untuk melakukan Penelitian atas nama :

Nama : Shofia Retnaning Pratiwi  
NIM : 203210032  
Semester : 8  
Judul Penelitian : Hubungan peran kelompok teman sebaya ndengan perilaku *Bullying* pada remaja di SMP Negeri 2 Jombang

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Dekan Fakultas Kesehatan  
ITS Kesehatan ICMe Jombang



Inayatur Rosyidah, S.Kep.Ns.M.Kep  
NIK. 04.05.053

Tembusan :  
1. Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

## Lampiran 13 Surat Keterangan Melakukan Penelitian

 PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 2 JOMBANG**  
Jln. Bupati R.A.A. Soeroadiningrat No.10, Jombang 61419  
Tlp. (0321) 861519, Pos-el smpn2\_jbg@yahoo.co.id  
Laman <http://smpn2jombang.sch.id:1234>

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 000.9.2/359/415.16.30/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Alim, M.Pd.  
NIP : 196503191988031015  
pangkat/golongan : Pembina Tk. I, IV/b  
jabatan : Kepala Sekolah  
unit kerja : SMP Negeri 2 Jombang

dengan ini menerangkan bahwa

nama : Shofia Retnaning Pratiwi  
NIM : 203210062  
program studi : S1 Keperawatan  
STIKES ICME Jombang

judul tugas akhir : Hubungan Peran Kelompok Teman Sebaya Dengan Perilaku *Bullying*  
Pada Remaja di SMP Negeri 2 Jombang

telah melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan karya ilmiah/skripsi di SMP Negeri 2 Jombang pada tanggal 14 Juni s.d. 21 Juni 2024.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 20 Juni 2024  
Kepala Sekolah,  
  
Alim, M.Pd.  
Pembina Tk. I  
NIP 196503191988031015



CS

## Lampiran 14 Sertifikat Uji Etik



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
**HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE**

**Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang**  
**Institute of Technology Science and Health Insan Cendekia Medika Jombang**

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK**  
**DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL**

**“ETHICAL APPROVAL”**  
**No. 091/KEPK/ITSKES-ICME/N/2024**

Komite Etik Penelitian Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

*The Ethics Committee of the Institute of Technology Science and Health Insan Cendekia Medika Jombang with regards of the protection of human rights and welfare in medical research, has carefully reviewed the research protocol entitled :*

**Hubungan Peran Kelompok Teman Sebaya Dengan Perilaku Bullying**  
**Pada Remaja di SMP Negeri 2 Jombang**

Peneliti Utama : Shofia Retnaning Pratiwi  
*Principal Investigator*

Nama Institusi : ITS KES Insan Cendekia Medika Jombang  
*Name of the Institution*

Unit/Lembaga/Tempat Penelitian : Jombang  
*Setting of Research*

**Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.**  
***And approved the above - mentioned protocol.***



Jombang, 13 Mei 2024  
Ketua,



Dhita Yuniar Kristianingrum S.ST.,Bd.,M.Kes  
NIK. 05.10.371

## Lampiran 15 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



**ITSKes** Insan Cendekia Medika  
Jl Kemuning No. 57 A Candimulyo Jombang Jawa Timur Indonesia

SK. Kemendikbud Ristek No. 68/E/O/2022

**KETERAN BEBAS PLAGIASI**

Nomor : 06/R/SK/ICME/IX/2024

Menerangkan bahwa;

Nama : Shofia Retnaning Pratiwi  
NIM : 203210062  
Program Studi : S1 Keperawatan  
Fakultas : Kesehatan  
Judul : Hubungan Peran Kelompok Teman Sebaya Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja Di Smp Negeri 2 Jombang (Studi Di Smp Negeri 2 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang)

Telah melalui proses Check Plagiasi dan dinyatakan **BEBAS PLAGIASI**, dengan persentase kemiripan sebesar **16%**. Demikian keterangan ini dibuat dan diharapkan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 8 September  
2024

Wakil Rektor I

**Dr. Lusanah Mejanawati, SST., M.Kes**  
NIDN. 0718058503

Kampus A Jl. Kemuning No 57 A Candimulyo - Jombang  
Kampus B Jl. Halmahera 33 Kaliwungu - Jombang  
Website: [www.itskes.icme-jbg.ac.id](http://www.itskes.icme-jbg.ac.id)  
Tlp. 0321 8494886 Fax . 0321 8494335

## Lampiran 16 Digital Receipt



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Shofia Retnaning Pratiwi  
Assignment title: Quick Submit  
Submission title: HUBUNGAN PERAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA DENGAN PER...  
File name: Shofia\_Retnaning\_Pratiwi\_revisi\_1\_-\_Shofia\_Pratiwi.docx  
File size: 551.11K  
Page count: 44  
Word count: 6,271  
Character count: 40,482  
Submission date: 09-Sep-2024 04:17PM (UTC+0430)  
Submission ID: 2449005748

SKRIPSI

HUBUNGAN PERAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA  
DENGAN PERAKU BELAJAR PADA REMAJA  
DI SMP NEGERI 2 JOHORBANG  
(Studi di SMP Negeri 2 Kecamatan Johorbang Kabupaten Johorbang)



SHOFIA RETNANING PRATIWI  
20210962

PRODI STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESERIHATAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESERIHATAN  
JEMBER  
2024

Copyright 2024 Turnitin. All rights reserved.

## Lampiran 17 Hasil Turnitin

 Page 2 of 50 - Integrity Overview Submission ID trnoid::1:3002663021

### 16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

#### Top Sources

- 15%  Internet sources
- 7%  Publications
- 7%  Submitted works (Student Papers)

---

#### Integrity Flags

**0 Integrity Flags for Review**

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

 Page 2 of 50 - Integrity Overview Submission ID trnoid::1:3002663021

### Top Sources

15%  Internet sources  
 7%  Publications  
 7%  Submitted works (Student Papers)

### Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repo.stikesicme-jbg.ac.id	4%
2	Internet	digilib.unisayogya.ac.id	1%
3	Internet	repository.stikstellamarismks.ac.id	1%
4	Internet	id.123dok.com	1%
5	Internet	e-journal.unair.ac.id	1%
6	Internet	repository.um-surabaya.ac.id	1%
7	Internet	repository2.unw.ac.id	0%
8	Internet	repository.ub.ac.id	0%
9	Internet	repository.unjaya.ac.id	0%
10	Internet	eprints.instiperjogja.ac.id	0%
11	Internet	digitalib.iainkendari.ac.id	0%

12	Student papers	GIFT University	0%
13	Internet	jurnal.unissula.ac.id	0%
14	Student papers	Universitas Muhammadiyah Surakarta	0%
15	Internet	digilib.unhas.ac.id	0%
16	Internet	www.scribd.com	0%
17	Publication	Adinda Bidari Hawa, Hariyani Sulistyoningsih, Wuri Ratna Hidayani. "Faktor-Fakto...	0%
18	Internet	eprints.uny.ac.id	0%
19	Internet	repository.unair.ac.id	0%
20	Student papers	Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur III	0%
21	Publication	Rosmin Ilham, Rachmawaty D Hunawa, Fadillah Iralisty Hunta. "Kejadian Bullyng ...	0%
22	Publication	Bahtiar Bahtiar. "SOSIALISASI DAN DEKLARASI SEKOLAH ANTI BULLYING DI SMP ...	0%
23	Internet	journal.universitaspahlawan.ac.id	0%
24	Internet	repository.stikeshangtuah-sby.ac.id	0%
25	Internet	repository.upi.edu	0%



26	Internet	eprints.unmerbaya.ac.id	0%
27	Publication	Jaelani Jaelani, Meriyati Meriyati, Mukti Amini, Komarudin Komarudin. "Efektivita...	0%
28	Internet	docplayer.info	0%
29	Internet	ejournal.joninstitute.org	0%
30	Internet	dspace.umkt.ac.id	0%
31	Internet	madaniya.pustaka.my.id	0%
32	Publication	Chandra Ariani Saputri, Fatmawati F. "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan P...	0%
33	Student papers	Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur	0%
34	Internet	linklearn.unigal.ac.id	0%
35	Internet	repository.stikesdrsoebandi.ac.id	0%
36	Internet	www.thebullybook.com	0%
37	Publication	Dhedhy Yuliawan, Taryatman Taryatman. "PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KAJIA...	0%
38	Publication	Jasmani Jasmani, Nani Restati Siregar, Eva Herik. "Konformitas Teman Sebaya de...	0%
39	Internet	core.ac.uk	0%



40	Internet	eprints.ulm.ac.id	0%
41	Internet	luminaiik.blogspot.com	0%
42	Internet	pt.scribd.com	0%
43	Internet	remotivi.or.id	0%
44	Internet	scholar.unand.ac.id	0%
45	Publication	Dewi Sartiya Rini, Sitti Muhsinah, Rusna Tahir. "Edukasi Metode Peer Group tenta...	0%

## Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi penelitian pada saat responden sedang mengisi kuesioner pada tanggal 19 Juni 2024 di SMP Negeri 2 Jombang

## Lampiran 19. Surat Pernyataan Unggahan Skripsi

Lampiran 19

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN UNGGAHAN  
SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shofia Retnaning Pratiwi

NIM : 203210062

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Demikian Pengembangan Ilmu Pengetahuan Menyetujui Untuk Memberikan Kepada Itskes Insan Cendekia Medika Jombang Hak Bebas Royalties Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) Atas "Hubungan Peran Kelompok Teman Sebaya Dengan Perilaku *Bullying* Pada Remaja Di SMP Negeri 2 Jombang".

Hak Bebas Royalties Non Eksklusif Ini Itskes Insan Cendekia Medika Jombang Berhak Menyimpan Alih KTI/SKRIPSI/MEDIA/FORMAT, Mengolah Dalam Bentuk Pangkalan Data (Database), Merawat Kti, Dan Mempublikasikan Tugas Akhir Saya Selama Tetap Mencantumkan Nama Saya Sebagai Penulis/Pencipta Dan Pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan Ini Saya Buat Untuk Dapat Digunakan Sebagaimana Mestinya.

Jombang, 10 September 2024

Yang Menyatakan



(Shofia Retnaning Pratiwi)